

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENUMBUHKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DI SD IT UMMI KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna Memproleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :
RAHMA ALFATEZA
NIM: 1811240024

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu” yang disusun oleh Rahma Alfateza, NIM. 1811240024, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Sekretaris

Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd
NIDN. 2010068502

Penguji I

Dr. Nurhidayat, M.Ag
NIP. 197306032001121002

Penguji II

Dr. Lukman, SS, M.Pd
NIP. 197005252000031003

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mahyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal'ah dan ta' : Skripsi Sdr/i Rahma Alfateza
NIM : 1811240024

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Rahma Alfateza

NIM : 1811240024

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb.

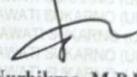
Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Akbarjono, M.Pd

NIP. 197509252001121004


Nurhikma, M.Pd

NIP. 198709192019032004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Alfateza

NIM : 1811240024

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :”**Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu**”.Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu, 12 Juli 2022



Rahma Alfateza

NIM.1811240024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Alfateza

NIM : 1811240024

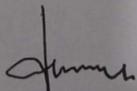
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu.**

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1868887597 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Bengkulu 12 Juli 2022

Yang Menyatakan


Rahma Alfateza
NIM.1811240024

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan penuh rasa syukur atas nikmat-Nya kupersembahkan skripsi ini untuk.

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahku dan Ibundaku tercinta dan terhormat (Bapak Herman. S. dan Ely) hanya ucapan terima kasih yang tulus yang tak terhingga atas segenap kasih sayang, dukungan, dorongan, motivasi, doa, serta segala bentuk cinta kasih atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Terutama atas lantunan doa dalam sujud kalian. Kalian bekerja keras untukku, hidupku dari kalian dan aku hidup untuk kalian.
- ❖ Saudara kandungku, kakakku Ririn Alvioloza dan adikku Wulan Tri Wahyu , yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan dukungan untuk tetap berjuang berusaha dan percaya diri.

- ❖ Keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta motivasi yang tiada terhingga.
- ❖ Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd. dan Nurhikma, M.Pd. terimakasih telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
- ❖ Teman-teman yang telah menemaniku sejak awal kuliah hingga saat ini (Popita Sari, Dela Puspita Sari, Iis Hartati, dan Meilana Raisyahdi Gita)
- ❖ Keluarga besar PGMI A angkatan 2018, terima kasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Keluar besar KKN-PKP Perikanan kelompok 14, terima kasih telah memberikan cerita selama kurang lebih 2 bulan.
- ❖ Almamater UINFAS Bengkulu

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

ABSTRAK

Rahma Alfateza, NIM 1811240024. Dengan judul: **“Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu”**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd, 2. Nurhikma M.Pd.

Penelitian ini bertujuan tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran IPA Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu, dan bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif survey. Dengan teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian : Dari hasil dari penelitian ini yaitu: 1).Memahami karakteristik peserta didik. 2). Menguasai materi pembelajaran. 3). Penggunaan RPP (Rencana Proses Pembelajaran). 4). Penggunaan media pembelajaran dengan baik. Dilihat dari kompetensi pedagogik guru yang mengajar pada kelas IV di SD IT UMMI Kota Bengkulu pada muatan pembelajaran IPA guru tersebut belum sepenuhnya melaksanakan empat item itu, sehingga membuat keaktifan siswa pada saat belajar IPA 1). Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. 2). Masih kurang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa lain. 3). Masih kurang dalam memberikan pendapat ketika diskusi. 4). Terdapat juga siswa yang tidak mencatat penjelasan guru. 5). Serta belum bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Semangat dan keaktifan siswa hanya bertahan di awal proses pembelajaran dimulai saja.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Keaktifan Belajar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Rahma Alfateza, NIM 1811240024. With the title: "**Teacher's Pedagogical Competence in Growing Student Activity in Science Lessons at SD IT UMMI, Bengkulu City**". Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah. and Tadris, UINFAS Bengkulu. Supervisor 1. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd, 2. Nurhikma M.Pd.

This study aims at how the pedagogical competence of teachers in science learning. The problem in this study is how the pedagogical competence of teachers in science learning at SD IT UMMI Bengkulu City, and how active student learning in science learning at SD IT UMMI City Bengkulu. This type of research is a qualitative research with the approach used in this research is a qualitative survey research. With data collection techniques using interviews, observation and documentation. Conclusion of research results: From the results of this study, namely: 1). Understanding the characteristics of students. 2). Mastering learning materials. 3). Use of RPP (Learning Process Plan). 4). Good use of learning media. Judging from the pedagogic competence of the teacher who teaches in grade IV at SD IT UMMI, Bengkulu City, the content of science learning the teacher has not fully implemented the four items, thus making students active when learning science 1). There are some students who do not pay attention and listen to the teacher's explanation. 2). There are still few students who ask questions to the teacher and other students. 3). Still lacking in giving opinions during discussions. 4). There are also students who do not take notes on the teacher's explanation. 5). And not yet responsible for the tasks given by the teacher. The enthusiasm and activeness of students only lasted at the beginning of the learning process.

Keywords: Pedagogic Competence, Learning Activities, Science Learning

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di bawah mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Adi Saputra, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Ka. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.
5. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
6. Nurhikma, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
7. Syahril, S.Sos. I, M. Ag. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi banyak referensi buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pihak sekolah SD IT UMMI Kota Bengkulu, terutama kepala sekolah serta guru kelas IV, terima kasih

telah bersedia memberikan waktu, tempat dan tenaga untuk penelitian agar skripsi ini dapat diselesaikan

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Rahma Alfateza

NIM. 1811240024

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9

D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	12
1. Kompetensi Pedagogik Guru.....	12
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	12
b. Sejarah Kompetensi Pedagogik Guru	24
c. Prinsip Kompetensi Pedagogik Guru	27
d. Fungsi Kompetensi Pedagogik Guru.....	34
e. Tujuan Kompetensi Pedagogik Guru	35
2. Keaktifan Belajar Siswa	39
a.. Pengertian Keaktifan Belajar	39
b. Penerapan Keaktifan Belajar	48
c.. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar.....	55
3. Penelitian Relevan	59
4. Kerangka Berpikir	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C. Sumber Data	68
D. Fokus Penelitian.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data	72
F. Teknik Keabsahan Data.....	75
G. Teknik Analisis Data	76

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	78
B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	83
C. Pembahasan	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA	120
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Guru dan Siswa	65
4.1	Jumlah Siswa	80
4.2	Fasilitas Gedung Kelas Belajar	81
4.3	Fasilitas Umum	81
4.4	Nama-Nama Siswa kelas IV	82

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 SK Pembimbing
2. Lampiran 2 Surat Pergantian Judul
3. Lampiran 3 Surat Pernyataan Komprehensif
4. Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
5. Lampiran 5 Surat Izin Selesai Penelitian
6. Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
7. Lampiran 7 Pedoman Wawancara
8. Lampiran 8 Pedoman Observasi
9. Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi
10. Lampiran 8 RPP
11. Lampiran 9 Silabus
12. Lampiran 10 Program Tahunan
13. Lampiran 11 Program Semester
14. Lampiran 12 Materi Pembelajaran IPA
15. Lampiran 13 Absensi Kehadiran Siswa
16. Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran sering kali guru menemukan masalah. Diantara masalah tersebut adalah siswa kurang aktif dalam belajar, malas belajar, rendahnya minat belajar, rendahnya motivasi belajar, rendahnya hasil belajar dan kurangnya partisipasi siswa di dalam kelas. Sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan. Masalah tersebut dapat diminimalisir dengan membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Proses pembelajaran perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik dan dapat

mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Untuk semua mata pelajaran guru harus menguasai materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga harus menguasai pendekatan, model, metode, dan media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Termasuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa aktif, saling bekerja sama dan terjadi interaksi antara siswa dengan guru serta antara siswa dengan siswa, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab, guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan "Kompetensi adalah seperangkat

pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹

Salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik, yang merupakan kemampuan guru terkait pengelolaan pembelajaran peserta didik.²

Berdasarkan Permendiknas no.17 tahun 2007, kompetensi pedagogik guru ada aspek yang telah dirumuskan mewakili nilai-nilai kemampuan pedagogik.³ Adapun kemampuan kompetensi pedagogik guru yaitu, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

¹ Tim Redaksi, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hal. 10.

² Zahrotun Ni'mah Afif, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Neuro Linguistic Programming (NLP)*, (Jawa Timur: Anggota IKAPI, 2021). hal. 8.

³ Siti Urbayatun, *Komunikasi Pedagogik Guru Dalam Pengembangan Literasi SMIC*, (Yogyakarta: Penerbit Kalika, 2018). hal.9.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan cara mengarahkan siswa. Dalam kompetensi tersebut pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan keaktifan belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di

sekolah, guru juga menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Tugas seorang guru tidaklah mudah, dituntut keseriusan, keikhlasan, dilakukan secara sadar benar dan tepat dalam menjalankannya serta dibutuhkan adanya kompetensi dalam dirinya

Mengenai keaktifan belajar siswa, berdasarkan keterangan dari guru yang mengajar dikelas tersebut,⁴ didapatkan informasi bahwa sebagian siswa kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa mengantuk saat guru memulai pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai, keaktifan siswa hanya bertahan saat awal pelajaran saja setelah beberapa menit konsentrasi siswa mulai menghilang, terdapat juga beberapa siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, beberapa peserta didik terkadang kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.

⁴ Nana Borniwati, *Wali Kelas IV*, Wawancara pada tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan latar belakang guru yang mengajar IPA di kelas IV guru tersebut pernah sekolah dalam bidang pendidikan yaitu S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sudah mempunyai pengalaman bekerja yang sudah lumayan lama, secara teori guru dengan latar belakang pernah melaksanakan pendidikan S1 ini seharusnya memiliki kompetensi pedagogik yang bagus sehingga bisa mengelolah kelas dengan bagus agar siswa lebih aktif dalam belajar tetapi ternyata dengan fakta lapangan belum sesuai .

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis kepada guru kelas IV pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu yang telah dilaksanakan pada hari rabu 19 Januari 2022, peneliti melihat proses belajar siswa terkadang menjadi kurang aktif karena guru yang mengajar IPA tersebut kurang memahami karakteristik peserta didik dan belum sepenuhnya menguasai materi yang diajarkan, penjelasan materi pelajaran yang disajikan oleh guru kurang dipahami oleh siswa mungkin karena guru yang bersangkutan terlalu

cepat ketika menjelaskan materi pelajaran di kelas sehingga siswa belum mencerna pelajaran yang disajikan oleh guru dengan optimal, pada saat melakukan pembelajaran ada beberapa aspek yang ada didalam RPP belum guru laksanakan, guru masih menjelaskan pembelajaran menggunakan metode ceramah, dan juga dalam melaksanakan pembelajaran guru pun masih belum menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif dan terlihat jenuh, kurang bersemangat dalam belajar sehingga mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa, padahal didalam RPP pada pembelajaran IPA yang dibuat oleh guru, disana tertulis bahwa menggunakan media pembelajaran, sedangkan guru tersebut belum melaksanakannya, sehingga mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, masih kurang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa lain, masih kurang dalam memberikan pendapat ketika diskusi, dan terdapat juga siswa yang tidak mencatat

penjelasan guru, serta belum bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru yang mengajar tersebut.⁵

Dengan melihat upaya yang dilakukan oleh guru, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam memahami peserta didik secara umum sudah baik, namun secara yang terkait dengan pembelajaran IPA kemampuan guru dalam memahami peserta didik masih kurang baik, sehingga mengakibatkan kurang aktifnya siswa pada saat proses belajar didalam kelas.

Melihat realita yang terjadi Penulis ingin mengetahui setelah adanya kompetensi pedagogik apakah keaktifan siswa dalam belajar sudah berjalan dengan baik. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu”**.

⁵ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV, V, VI di SD IT UMMI Kota Bengkulu, 19 Januari 2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa membutuhkan media dan metode pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran berlangsung lebih aktif
2. Siswa harus mencatat hasil penjelasan guru dan hasil diskusi ketika proses pembelajaran berlangsung
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru
4. Guru harus memahami karakteristik peserta didik agar peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
5. Guru masih jarang menggunakan media dan metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu
2. Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Peneliti

Menambah informasi kepada peneliti tentang kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu. Sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan penelitian lain dimasa mendatang dengan lebih baik

3. Bagi Siswa

Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan keaktifan belajar siswa di sekolah dengan adanya kompetensi pedagogik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik menurut Panda adalah guru merupakan kemampuan dan keinginan untuk secara regular menerapkan sikap, pengetahuan, dan keahlian-keahlian untuk mempromosikan pembelajaran dari guru dan murid.

Kompetensi pedagogik guru menurut Uppsala University adalah tujuan dan kerangka kerja guru yang pasti melalui pengembangan pembelajaran dan pengembangan profesionalisme, dukungan, dan fasilitas pembelajaran yang terbaik secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik menurut Suwarno adalah pendidikan yang menekankan praktek pedagogik dalam hal ini terkait erat dengan kegiatan pendidikan dan

bimbingan anak. Sementara itu, rasa pedagogik menurut Sarwano adalah suatu teori yang menyeluruh, objektif dan tegas dalam rangka mengembangkan konsep sifat manusia, substansi anak, substansi anak dan sifat tujuan pendidikan itu sendiri.

Kompetensi pedagogik menurut Hakim k adalah kemampuan mengatur pembelajaran, kerangka instruksi dan implementasi, hasil evaluasi pembelajaran, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi mereka. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan dan keinginan dalam menerapkan sikap, pengetahuan dan keahlian untuk mempromosikan pembelajaran, mengatur pembelajaran, dan mengevaluasi serta membantu siswa untuk dapat mengaktualisasikan potensi mereka.⁶

⁶ Brigita Putri Atika Tyagita, Ade Iriani, *Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jurnal manajemen pendidikan, Vol. 5 No.2, 2018. hal. 166.

Peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan No.19 Tahun 2005 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.⁷

Dalam undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan

⁷ Tasrif, *Pendidikan Keguruan Landasan Kerja Guru Milenial*, (Jakarta : KENCANA, 2021). hal.47

program belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.⁸

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pedagogik sebagai pedagogik yaitu ilmu pendidikan, ilmu pengajaran, pedagogik artinya bersifat pedagogik, bersifat mendidik, ortopedagogik artinya ilmu mendidik yang bertujuan menyembuhkan kelainan psikis, objek didiknya, terutama yang terbelakang mental. Tim direktorat profesi pendidik dirjen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (2006) telah merumuskan secara substantive kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pedagogik didefinisikan secara sederhana sebagai metode, dan praktik, pengajaran ini

⁸ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). hal. 9.

meliputi: gaya mengajar, mengajar teori, umpan balik dan penilaian.⁹

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani *paedagogeos*, dimana terdiri dari *paed* genitif, *paedos* yang berarti anak dan *agoge* berarti memimpin, sehingga secara harfiah pedagogik, berarti memimpin anak. Dalam bahasa Yunani kuno, kata pedagogik bermakna seorang budak (pengawas rumah tangga) yang mengawasi pengajaran putra tuannya atau majikannya, ketika itu anak perempuan tidak diberi pengajaran khusus, pembantu rumah tangga ini mengantar, menunggu dan menemani pulang putra tuannya ke pada saat dan dari sekolah atau gymnasium. Kata pedagogik juga diturunkan dari bahasa latin yang bermakna mengajari anak, sementara dalam bahasa Inggris istilah pedagogi (pedagogik) digunakan untuk merujuk kepada teori pengajaran, dimana guru berusaha memahami bahan ajar, mengenal siswa dan

⁹ Diana Widhi Rachmawati, *Teori dan Konsep Pedagogik*, (Cirebon: Anggota IKAPI, 2021). hal.3.

menentukan cara mengajarnya.¹⁰ Menurut Sudarwan Danim ada tiga isu terkait dengan penggunaan istilah pedagogi, yakni:

- 1) Pedagogik merupakan sebuah proses yang bertujuan, dalam makna umum istilah pedagogik digunakan untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik mengajar anak-anak,
- 2) Banyak pekerjaan “pedagogik sosial” yang telah digunakan untuk menggambarkan prinsip-prinsip mengajar anak-anak dan kaum muda, dan
- 3) Pengertian pedagogik telah dipahami dan dominan mewarnai proses pembelajaran dalam konteks sekolah.

Secara tradisional istilah pedagogik adalah seni mengajar. Sementara dilihat dari pedagogik modern, dilihat dari hubungan dialektis yang bermanfaat antara

¹⁰ Hiryanto, “*Pedagogi, Andragogi Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Memperdayaan Masyarakat*”, *Dinamika Pendidikan*, Vol XXII No.01, 2017. hal. 65.

pedagogi sebagai ilmu dan pedagogik sebagai seni. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam pedagogik. Menurut Rahman kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai sukses dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Selain itu, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan

mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.¹¹

Pedagogik dapat diartikan sebagai ilmu mendidik anak. Pedagogik berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedos* (anak) dan *agogos* (mengantar, membimbing, memimpin). Jadi, ilmu pedagogik adalah ilmu yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya,. Dengan kata lain PK merupakan pengetahuan tentang jenis-jenis pedagogi yang boleh digunakan sebagai menyokong pengajaran sehingga berkesan.¹²

¹¹ Ratna Sari Wulandari, Wiwin Hendriani, “*Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia*”, Jurnal Kependidikan, Vol.7 No.1, 2021. hal. 145.

¹² Afria Susana, *Pengetahuan Dasar Guru*, (Bandung: Tata Akbar, 2021). hal. 12.

Kompetensi pedagogik guru wajib dikuasai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan dan juga pemerintah memiliki tugas untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Secara mandiri pun, guru perlu mengasah kompetensi pedagogik demi meningkatkan kapasitas mengajar.¹³

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik adalah:

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

¹³ Buyung Surahman, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2021). hal. 174

- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang kondusif
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk meningkatkan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memanfaatkan hasil penilaian

pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik.¹⁴

Ketika orang berbicara tentang pedagogik mengajar, mereka akan mengacu pada cara guru menyampaikan isi kurikulum ke kelas dan ketika seorang guru merencanakan pelajaran, mereka akan mempertimbangkan berbagai cara untuk menyampaikan konten. Keputusan itu akan dibuat berdasarkan preferensi pengajaran mereka sendiri, pengalaman mereka, dan konteks tempat mereka mengajar. Standar kompetensi pedagogik guru telah diatur dalam Peraturan Menteri

¹⁴ Ricu Sidiq, Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*, (Yayasan Kita Menulis, 2019). hal. 10.

Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007, yang meliputi 10 Kompetensi Inti dan Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai di bawah ini. Standar kompetensi pedagogik memuat beberapa subkompetensi yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, budaya, kultural, emosional dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajara
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dan membantu pengembangan potensi peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹⁵

b. Sejarah Kompetensi Pedagogik Guru

Peran guru dapat ditelusuri kembali ke Yunani Kuno, dengan Socrates pada abad ke-5 SM sebagai batu kunci dari apa yang sekarang kita anggap sebagai pendidikan modern. Peran guru telah berkembang sejak zaman Yunani Kuno ketika budak akan menemani anak-

¹⁵ Brigita Putri Atika Tyagita, Ade Iriani, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah”, Jurnal manajemen pendidikan, Vol. 5 No.2, 2018. hal. 166.

anak ke sekolah sementara tuan mereka berkerja, dan profesi pendidik tumbuh dari sana.

Sekolah muncul di Inggris pada awal 597 M, dan umumnya diyakini bahwa sekolah pertama di Inggris adalah sekolah Raja di memiliki Canterbury, Kent. Seperti banyak sekolah pertama, King's School memiliki hubungan dengan gereja, dan hari ini beroperasi sebagai sekolah umum.

Pelajaran berubah ceramah, dengan seorang guru memimpin siswa saat mereka membaca, menjelaskan teks. Kemudian para siswa diberikan pertanyaan yang mereka adu melalui jawaban di antara mereka sendiri, kemudian dengan lawan yang sedikit lebih senior, sebelum akhirnya mereka terlibat dengan para master yang telah mengajari mereka.

Pada tahun 1780, gereja menanggapi kebutuhan untuk mendidik yang buta huruf, dan sekolah-sekolah Ragged, sekolah Paroki dan sekolah-sekolah gereja

mendidik mereka yang tidak memiliki uang untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah berbayar. Dimulainya kelas besar yang terdiri dari 30-40 siswa dan diajarkan untuk membaca dari Alkitab, seringkali secara lisan, karena mereka tidak dapat dipercaya dengan buku. Sekolah-sekolah gereja cenderung menggunakan “Metode Lancaster” di mana siswa yang paling cerdas mengajarkan apa yang telah mereka pelajari kepada teman-temannya, yang masing-masing kemudian meneruskannya, dan berlanjut sampai semua orang telah diajar.

Pada tahun 1846, gereja dan pemerintah memulai perguruan tinggi pelatihan guru pertama, dan lulusannya diberi sertifikat mengajar. Ada komite dewan pendidikan, dan mereka mengeluarkan dana untuk sekolah harian.¹⁶

¹⁶ *Ibid.* hal.5.

c. Prinsip Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan beberapa sumber yang telah diteliti. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik diperlukan kesadaran serta pemahaman mengenai pentingnya semua aspek yang ada dalam pedagogik. Dalam hasil penelitian bahwa guru harus mempunyai kemampuan dalam mengetahui bagaimana ilmu mendidik anak. Dan ada beberapa hambatan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya wawasan pedagogik, serta kurangnya update penggunaan TIK. Hal ini memberikan gambaran bahwa pengembangan kompetensi pedagogik di dunia perkuliahan sangat penting sekali untuk diupayakan, terlebih semua materi yang menyangkut secara langsung dengan pembelajaran di abad 21. Guru yang profesional adalah seorang guru yang mempunyai pemikiran yang luas, menguasai bidang yang diajarkan, kemampuan belajar yang baik, dan dapat berbaur secara baik dengan

orang tua murid dan masyarakat sekitar. Banyak sekolah-sekolah yang ada di Indonesia yang bermutu rendah ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki profesionalitas sekedar wacana yang menandakan belum meratanya pendidikan di Indonesia. Dan perlu diketahui bahwa Ekopedagogik merupakan suatu gerakan akademik untuk menyadarkan para peserta didik dan membentuk peserta didik menjadi seorang manusia yang memiliki kesadaran pemahaman dan keterampilan hidup yang selaras dengan kepentingan pelestarian alam.¹⁷.

Prinsip utama pedagogik yang baik berikut ini:

1) Motivasi

Motivasi cenderung bergantung pada kepribadian guru dan kemampuannya untuk mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa, memahami pandangan dunia siswa saat ini, minat dan pengalaman, dan membingkai pembelajaran yang

¹⁷ Diki Somantri, *Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Ekonomi, Vol.18 No.02, 2021.hal.191.

akan dicapai dengan cara yang masuk akal, kepada siswa.

2) Eksposisi

Eksposisi yang baik membutuhkan kemampuan tampil di depan umum yang dikombinasikan dengan pengetahuan seobjek yang baik, persiapan yang baik, dan seringkali alat peraga pendukung yang baik. Eksposisi mudah dilakukan dengan buruk, sulit dilakukan dengan baik. Tidaklah penting bahwa eksposisi kelas, terutama karena video online dapat diakses kapan saja, dimana saja dan cenderung memiliki kualitas yang jauh lebih tinggi daripada eksposisi kelas.¹⁸

3) Arah Kegiatan

Untuk arah kegiatan, meliputi :

¹⁸ Diana Widhi Rachmawati, dkk, *Teori dan Konsep Pedagogik*, (Cirebon: Anggota IKAPI, 2021). hal.6.

- a) Desain kegiatan belajar merupakan menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu dengan cara yang menarik adalah bisnis yang terampil,
- b) Penyampaian kegiatan belajar merupakan kegiatan pembelajaran telah dirancang, kegiatan tersebut perlu disampaikan. Dalam dunia fisik non-digital, pengiriman sebagian besar dapat dilakukan secara otomatis.
- c) Pemilihan dan pengurutan aktivitas pembelajaran merupakan peran penting guru dan perlu diarahkan oleh bebrapak sub-prinsip lebih lanjut.
- d) Menganalisis struktur tujuan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran harus relevan dengan tujuan pembelajaran saat ini, yang pada akhirnya tidak ditetapkan oleh guru.
- e) Menanggapi keadaan konseptual siswa merupakan berada di bawah fase pembelajaran adaptif dimana guru tidak hanya perlu di awal kursus untuk

memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan siswanya, tetapi guru juga perlu terus-menerus memantau sejauh mana pembelajaran yang dicapai siswa pada setiap tahap kursus.

- f) Pengulangan dan peninjauan merupakan memori (baik mengetahui itu maupun mengetahui caranya) cenderung menurun. Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu diulang secara teratur pada awalnya untuk memastikan bahwa pembelajaran diletakkan dalam memori jangka panjang dan bukan hanya memori jangka pendek.
- g) Variasi merupakan banyak pembelajaran dalam sistem formal terdiri dari penguasaan prinsip-prinsip abstrak. Prinsip abstrak yang dipelajari hanya dalam istilah abstrak tidak pernah benar-benar dipahami sama sekali, karena esensi abstrak adalah kemampuan untuk menerapkannya pada berbagai konteks konkret yang berbeda.

h) Peningkatan kesulitan secara bertahap merupakan kegagalan mungkin terlalu sering menurunkan motivasi namun mengabaikan kegagalan cenderung berbahaya karena akan membudayakan perilaku yang tidak diinginkan yang menyebabkan kegagalan.

4) Kritik

Beberapa orang akan merasa tidak nyaman dengan kata ini tetapi ini adalah kata yang tepat. Kritik harus konstruktif tentu saja dan nada kalanya kritik dapat ditahan, digantikan oleh manajemen perkembangan atau harapan bahwa siswa akan menyelesaikannya sendiri. Pada akhirnya, bagaimanapun, kritik adalah bagian penting dari lingkaran percakapan (lihat lagi pada awalnya adalah percakapan). Ini adalah bagian dari perangkat guru dan siswa harus belajar menerima kritik dalam arti konstruktif yang seharusnya ditawarkan.

5) Mengundang Imitasi

Manusia adalah peniru anak-anak dan remaja secara alami diprogram untuk menemukan panutan dan menirunya. Idealnya, seorang anak akan memilih untuk mengagumi seorang guru dan berusaha untuk meniru mereka.¹⁹

Kompetensi pedagogik guru sekarang ini mulai menjadi sorotan dan perhatian yang lebih baik dari masyarakat ataupun pemerintah. Dengan menguasai kompetensi pedagogik, guru dapat memberikan pelayanan pendidikan yang memuaskan bagi peserta didik. Dengan pergantian kurikulum sekarang, banyak guru merasa bingung dan bimbang untuk mengembangkan kemampuan pedagogiknya. Selanjutnya, berdasarkan perundang-undangan tersebut dirumuskanlah Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3,

¹⁹ *Ibid.* hal.9.

bahwa ada 8 hal yang perlu dikembangkan dalam kompetensi pedagogik guru yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Untuk mencapai kompetensi tersebut memang butuh pendidikan dan latihan, serta pengalaman dari seorang guru. Tanpa kompetensi pedagogik yang memadai maka pembelajaran akan tidak bermakna dan cenderung membuat siswa frustrasi dan kelelahan²⁰.

d. Fungsi Kompetensi Pedagogik Guru

Adapun fungsi pedagogik menurut Kurniasih adalah sebagai berikut :

²⁰ Elizar Ramli, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Ditinjau dari Persepsi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Kota Solok”, Jurnal Economix, Vol. 4 No.2, 2016. hal.49.

- 1) Untuk memahami fenomena pendidikan (situasi pendidikan) secara sistematis.
- 2) Memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya dilaksanakan oleh pendidik.
- 3) Menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam praktik mendidik anak, yaitu kesalahan konseptual, teknis dan kekeliruan yang bersumber dari kepribadian pendidik.
- 4) Mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi. Dari penjelasan di atas pedagogik bertujuan meningkatkan pedagogik.²¹

e. Tujuan Kompetensi Pedagogik Guru

Untuk mendapatkan hasil positif sebagaimana diharapkan, perlu memperhatikan bahwa pedagogik mempunyai tujuan pula. Menurut Kurniasih tujuan pedagogik adalah memanusiakan manusia, dan menjadikan seseorang menjadi dewasa untuk

²¹ Diana Widhi Rachmawati, dkk, *Teori dan Konsep Pedagogik*, (Cirebon: Anggota IKAPI, 2021). hal.10.

kebahagiannya dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang dan menjadikan seseorang menjalani hidup dengan bahagia. Dengan kata lain, tujuan pedagogik masih berbarengan dengan hakikat pendidikan sendiri sebagai pengubah yang diharapkan mampu membuat peserta didik mengembangkan potensi diri.²²

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

1) Memahami peserta didik secara mendalam mempunyai indikator, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian,

²² Diana Widhi Rachmawati, dkk, *Teori dan Konsep Pedagogik*, (Cirebon: Anggota IKAPI, 2021). hal.10.

mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik,
mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

- 2) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan untuk kepentingan pembelajaran mempunyai indikator, memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasar karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, menyusun rancangan pembelajaran berdasar strategi yang dipilih, melaksanakan pembelajaran mempunyai indikator, menata latar (setting) pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang kondusif
- 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran mempunyai indikator sebagai berikut, merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil

belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning), memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum

- 4) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya mempunyai indikator, memfasilitasikan peserta didik untuk pengembangan potensi akademik, memfasilitasikan peserta didik untuk pengembangan potensi nonakademik²³

Berdasarkan paparan teori, konsep, regulasi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi

²³ Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, *“Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen”*, (Makassar, Jakad Media Publishing, 2019), hal.21.

hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki.

Dengan indikator Berdasarkan Permendiknas no.17 tahun 2007, kompetensi pedagogik guru ada tujuh aspek yang telah dirumuskan mewakili nilai-nilai kemampuan pedagogik.²⁴. Adapun indikator kemampuan kompetensi pedagogik guru yaitu:

1. Memahami karakteristik peserta didik
2. Menguasai materi pembelajaran
3. Penggunaan RPP (Rencana Proses Pembelajaran)
4. Penggunaan media pembelajaran dengan baik

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan pada proses belajar merupakan hal yang ditunjukkan semua anak pada saat belajar. Beragam tindakan dari keaktifan belajar tersebut. Keaktifan belajar tersebut dapat dilihat dari peserta dan tenaga

²⁴ Siti Urbayatun, *Komunikasi Pedagogik Guru Dalam Pengembangan Literasi SMIC*, (Yogyakarta: Penerbit Kalika, 2018). hal.9.

pendidik. Dari sudut pandang peserta didik, belajar merupakan kegiatan yang dilalui sebagai sebuah prosedur untuk menghadapi materi ajar. Keaktifan belajar dapat mudah diamati pada saat anak melakukan aktivitas membaca, menulis, mendengar dan sebagainya.²⁵

Keaktifan belajar menurut Hamalik adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.²⁶

Keaktifan belajar menurut Silberman adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Menurut Suyatno Keaktifan belajar (active

²⁵ Rifda Eliyasni, Rahmatina, M.Habibi, *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal.99.

²⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 90.

learning) merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal itu dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus di kelas, seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin ijin keluar kelas dengan alasan kebelakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung, dan sebagainya.²⁷

²⁷ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal. 8.

Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk aktif. Menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat, sesuatu, bermain atau berkerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasop. Siswa yang memiliki aktivitas atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran²⁸

²⁸ *Ibid.* hal. 9.

Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Macam aktifitas siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah aktifitas fisik dan yang kedua adalah aktifitas psikis.

Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat

sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Siswa sedang melakukan aktifitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak–banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Oemar Hamalik, menyatakan bahwa dalam proses pendidikan di sekolah, tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama setiap siswa adalah belajar. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Menurut Sardiman, belajar mengacu pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau

sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah

- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (visual activities), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (mental activities).²⁹

Keaktifan belajar adalah suatu istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang

²⁹ Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Vol 1, No 2, Mei 2016. hal.130

memfokuskan tanggung-jawab proses pembelajaran pada si pelajar. Bonwell dan Eison dalam Winastwan Gora dan Sunarto “mempopulerkan pendekatan ini ke dalam pembelajaran. Istilah active learning ini sudah dikenal pada tahun 1980-an. Dalam laporannya tersebut mereka telah mendiskusikan berbagai metode pembelajaran untuk memperkenalkan active learning”. Menurut (implementasi PAKEM) “keaktifan belajar berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual”. Hal ini diterapkan dalam bentuk pendekatan PAKEM pada pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Keaktifan belajar (active learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, disini siswa dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai

dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (active learning) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran³⁰.

b. Penerapan Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif. Belajar yang aktif adalah suatu siste, belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajara yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam jelas merupakan aktifitas mentransformasikan pengetahuan,

³⁰ Suarni, *Meningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan PAKEM Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A 2014/2015*, Journal of Physics and Science Learning (PASCAL) Vol. 01 No 2, Desember 2017. hal.131.

sikap, dan keterampilan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sangat dituntut keaktifan pesera didik, dimana peserta didik adalah subyek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terjadi manakala:

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta didik
- 2) Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar
- 3) Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik
- 4) Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan peserta didik

5) Melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³¹

Menurut Nana Sudjana keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perorangan.

³¹ Moh Tuhardin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2019). hal. 176.

Karena siswa saat ini menghadapi dunia yang didalamnya terdapat pengetahuan luas, perubahan teknologi semakin pesat, dan ketidakpastian masa depan, mereka bisa mengalami kegelisahan dan bersikap defensive (bertahan diri untuk melakukan pembelaan diri). Abraham Maslow pernah menjelaskan dalam sebuah tulisannya bahwa pada dasarnya manusia memiliki dua kumpulan kekuatan atau kebutuhan, yang satu berupaya untuk tumbuh dan yang lain condong kepada keamanan. Orang yang dihadapkan pada kedua kebutuhan ini akan memilih keamanan daripada pertumbuhan.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang bisa dimulai sejak awal dalam segala bentuk pelajaran adalah membentuk kelompok-kelompok belajar, yang mampu mewartakan mereka melakukan proses pembelajaran aktif. Cara ini diawali melalui pembentukan tim, yaitu membantu siswa menjadi lebih

mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan. Mereka akan selalu melakukan pertemuan di forum-forum kecil untuk belajar.

Ketika forum belajar dalam kelompok kecil telah berjalan, maka peran guru adalah melakukan penilaian serentak, artinya mempelajari tentang sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa, ketika mereka melakukan belajar. Hal ini dapat dilakukan ketika terjadi pembelajaran di kelas, yang diawali dengan apersepsi kegiatan inti dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Pengamatan ketika apersepsi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesungguhan siswa dalam mempersiapkan diri untuk belajar, seperti kesungguhan ketika berdoa, perhatian terhadap rekan-rekannya yang tidak masuk, melakukan diskusi kecil terkait dengan materi yang lalu dan sebagainya.

Adapun dalam kegiatan inti, dapat dilakukan melalui keterlibatan belajar secara langsung, artinya menciptakan minat dari awal terhadap pelajaran. Kondisi ini dapat dibentuk dengan cara mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok kecil guna melakukan diskusi terhadap materi yang telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga akan terpancing untuk melakukan usaha belajar kelompok. Disamping itu teknik-teknik ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam belajar semenjak awal.³²

Teknik-teknik yang mampu mengambil peran siswa aktif bisa dilakukan dalam bentuk diskusi kelas, yaitu melakukan dialog dan debat tentang persoalan-persoalan utama. Saat itu guru dapat tampil untuk membimbing siswa mengajukan pertanyaan, dan siswa diminta memberikan penjelasan. Atau bisa dilakukan dengan kegiatan belajar kolaboratif, artinya

³² Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal.14.

tugas dikerjakan secara bersama dalam kelompok kecil. Sehingga akan terjadi diskusi dalam beberapa kelompok kecil dalam satu kelas. Disini masing-masing siswa akan mengambil peran untuk mampu menyampaikan pendapatnya guna menyelesaikan tugas yang telah dibebankan dalam kelompok tersebut.

Kegiatan seperti ini akan mampu menggugah siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yaitu kegiatan yang dapat membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap orang lain. Disamping itu mereka dibimbing untuk mampu mengembangkan keterampilannya, melalui keaktifan mempelajari dan mempraktikkan keterampilan, baik teknis maupun non-teknis, sehingga terbentuklah pembiasaan cara belajar siswa aktif.³³

Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam

³³.*Ibid*, hal.15.

bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik dapat berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan sebagainya. Contoh kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis yang lain. Seperti yang telah dibahas didepan bahwa belajar itu sendiri adalah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional.³⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peserta didik juga dapat berlatih untuk

³⁴ Gusnarib Wahab, Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021). hal.59

berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁵ Gagne dan Briggs faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (Kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)

³⁵ Moh Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah, Anggota IKAPI, 2019). hal.178.

- 5) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes
- 8) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran

Lebih lanjut dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-

anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.³⁶

Berdasarkan paparan teori, konsep, regulasi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa SD IT dalam konteks penelitian ini adalah suatu

³⁶ Suarni, *Meningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan PAKEM Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A 2014/2015*, Journal of Physics and Science Learning (PASCAL) Vol. 01 No 2, Desember 2017, hal.131.

kondisi, perilaku atau kegiatan yang terjadi pada siswa saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa, Adapun indikator keaktifan belajar siswa, yaitu :

- 1) Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain
- 3) Menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapat ketika diskusi
- 4) Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi
- 5) Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

B. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriani (2015) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Indonesia dengan judul penelitian Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI.³⁷. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah penelitian ini hanya melihat kompetensi pedagogik guru saja, sedangkan penelitian yang sedang diteliti ingin melihat kompetensi pedagogik guru dan keaktifan belajar anak pada saat didalam kelas, kompetensi pedagogik peneliti ini sudah baik dan memiliki guru yang sudah professional, sedangkan penelitian yang sedang diteliti kompetensi pedagogik guru masih kurang baik. Dalam mengajar guru menggunakan berbagai variasi metode dan media pembelajaran, sedangkan penelitian yang sedang diteliti guru belum menggunakan berbagai variasi metode dan media pembelajaran. Siswa yang dihadapi peneliti ini terdapat beberapa siswa yang inklusi (Berkebutuhan

³⁷ Fitri Indriani “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD/MI*”, diakses pada tanggal 30 januari 2022

khusus) sedangkan penelitian yang sedang diteliti siswa-siswinya normal. Dimana pada penelitian ini guru dalam mengajar pembelajaran IPA telah mengembangkan keterampilan proses yang bersifat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan eksperimen, demonstrasi dan pengamatan, sedangkan penelitian yang sedang diteliti dalam proses belajar IPA guru masih fokus membaca materi sesuai dengan buku yang ada ditema dan belum mengembangkan keterampilan proses serta nalar siswa, tempat penelitian juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Dwi Wahyuni Dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016) dalam skripsinya yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMA Negeri di Depok*³⁸. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu, penelitian ini sudah memiliki kompetensi

³⁸ Indah Dwi Wahyuni “*Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMA Negeri di Depok*” diakses pada tanggal 30 Januari 2022

pedagogik yang cukup baik sedangkan penelitian yang sedang diteliti memiliki kompetensi pedagogik yang masih kurang baik. Penelitian ini melihat guru yang mengajar pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang SMA sedangkan peneliti yang sedang diteliti pembelajaran IPA pada jenjang SD. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama-sama untuk melihat kompetensi pedagogik guru, tempat penelitian juga berbeda,

3. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Dwi Kurniati (2016) dalam jurnalnya yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas I SD IT Al-KHAIRAAT, menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian berbeda dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu penelitian ini ingin melihat cara guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian yang sedang diteliti yaitu melihat kompetensi pedagogik guru sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan belajar

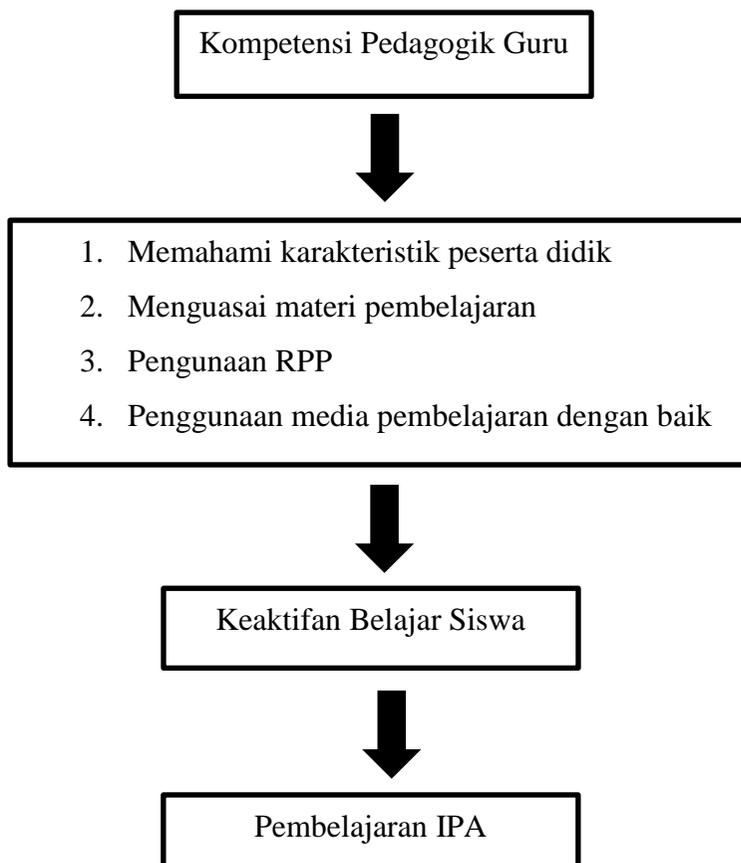
siswa, penelitian ini melihat cara guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada semua mata pelajaran yang ada dikelas 1, sedangkan penelitian yang sedang diteliti ini melihat kompetensi pedagogik guru pada muatan pelajaran IPA dikelas IV, penelitian ini kompetensi pedagogik guru nya sudah baik sudah melakukan pembelajaran dengan berbagai strategi dan metode pembelajaran, sedangkan penelitian yang sedang diteliti kompetensi pedagogik guru masih kurang baik, guru mengajar masih menggunakan metode ceramah saja, tempat penelitiannya juga berbeda.³⁹

C. Kerangka Berpikir

Kompetensi pedagogik guru adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalaninya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Persepsi disini dimaksudkan sebagai kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan

³⁹ Latifa Dwi Kurniawati “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas I SD IT Al-KHAIRAAT* “ diakses pada tanggal 30 Januari 2022.

keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Tetapi pada pembelajaran IPA terdapat kendala dalam melakukan proses pembelajaran dikarenakan kompetensi pedagogik masih kurang baik. Oleh karena itu perlu diketahui juga kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam dunia pendidikan agar dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Gambar 2.1**Kerangka Berpikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan Fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Ericson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun

dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan Fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴⁰

⁴⁰ Albi Anggito, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Timur: Cv Jejak, 2018. hal. 8

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis memilih SD IT UMMI Kota Bengkulu ini sebagai tempat lokasi penelitian karena sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi awal ke sekolah tersebut dan ternyata permasalahan peneliti ada di SD IT UMMI Kota Bengkulu.

Mengapa peneliti memilih kelas IV karena siswa kelas IV yang lebih banyak kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran, dengan itu peneliti memilih kelas IV.

2. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 April-03 Juni 2022 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain, wawancara peneliti melakukan wawancara kepada guru yang mengajar IPA di kelas IV, kepala sekolah, serta murid kelas IV. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV yang mengajar IPA pada saat guru tersebut mengajar didalam kelas, dan kepada murid kelas IV ketika dia melakukan proses pembelajaran.⁴¹

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, yang berjumlah 27 siswa,⁴² dan guru yang mengajar dikelas IV bernama Nana Borniawati, S.Pd.I.

⁴¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 58.

⁴²Data Sekolah, kelas IV di SD IT UMMI Kota Bengkulu, 19 Januari 2022

Tabel 3.1
Daftar Jumlah guru dan siswa kelas IV
SD IT UMMI Kota Bengkulu

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
IV	27 siswa	1
Jumlah	27 siswa	1

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, data biasanya berupa data dokumentasi seperti RPP, silabus, prota, prosem, materi pembelajaran IPA kelas IV, serta absensi kehadiran siswa dan arsip-arsip resmi ketetapan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan, hal ini akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.⁴³

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber

⁴³Repti Popiati, *Regulasi Emosi Gifted Adolescent*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hal. 56.

pertama. dengan bentuk data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam peneliti ini, dokumentasi, dalam bentuk data sekunder.

D. Fokus Penelitian

Penentuan fokus dalam penelitian lebih di dasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara luas dan mendalam tentang situasi sosial,tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observasion dan grand our question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum . dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran secara menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial.empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh

informan.

2. Menetapkan Fokus Berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memilih nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori teori yang telah ada.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat membantu penulis dalam memecahkan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta:2013.hal,208

dipandang perlu. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara dalam peneliti ini dilakukan kepada guru yang mengajar pada pembelajaran IPA untuk memperoleh data dan informasi secara detail dengan melalui dialog mengenai kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

2. Observasi

Pada umumnya observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada guru yang mengajar pada pembelajaran IPA untuk melihat kompetensi pedagogik guru tersebut dan juga observasi

kepada siswa untuk melihat keaktifan belajar siswa, peneliti menggunakan metode wawancara, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu. Sedangkan dari segi instrumentasi peneliti menggunakan observasi secara terstruktur, tentang apa, kapan, dan di mana tempatnya yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai kompetensi pedagogik guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu. Dengan menggunakan wujud dokumen sebagai bahan kajian dapat berupa foto, gambar, surat yang keseluruhannya tersimpan

di lembaga, perangkat pembelajaran, sejarah sekolah, struktur sekolah, organisasi sekolah.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, penulis menggunakan teknik triangulasi. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Teknik triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data penulis menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda.
2. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga dalam proses penafsiran analisis data, dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi analisis data dibagi menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti memiliki data mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di

SD IT UMMI Kota Bengkulu

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti melakukan langkah tersebut untuk mempermudah memahami dalam bentuk uraian singkat berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti menarik kesimpulan apa yang telah di temukan yang sebelumnya belum pernah ada dan setelah diteliti bisa lebih jelas.⁴⁵

⁴⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2020). hal . 182

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil SD IT UMMI Kota Bengkulu

SD IT UMMI Kota Bengkulu berlokasi di jalan Salak 3 Rt.11/004 Kel. Dusun Besar Singgaran Pati Kota Bengkulu, tahun berdirinya pada tahun 2015, status sekolah SD IT UMMI Kota Bengkulu swasta, organisasi penyelenggara yaitu yayasan, nama yayasan Khairu UMMI, memiliki pendidik dan kependidikan berjumlah 16 orang, dan akreditasi sekolah B. Kurikulum yang digunakan di SD IT UMMI Kota Bengkulu adalah kurikulum 2013 (K13).

2. Visi dan Misi SD IT UMMI Kota Bengkulu

a) Visi

Terwujudnya generasi islami yang cerdas dan berkualitas”

b) Misi

1. Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada anak didik.
2. Membimbing dan membiasakan anak didik untuk disiplin beribadah.
3. Melatih dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan pada anak didik.
4. Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
5. Meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang professional.
6. Menjadikan SD IT UMMI sebagai rujukan sekolah di kota Bengkulu.
7. Menjalin hubungan yang serasi dan harmonis dengan orang tua dan masyarakat sekitar.

3. Data Seluruh Siswa SD IT UMMI Kota Bengkulu

Jumlah data siswa di SD IT UMMI Kota Bengkulu, berdasarkan jumlah murid menurut kelas yang didapatkan

dari data SD IT UMMI Kota Bengkulu tahun ajaran 2022, yaitu kelas I berjumlah 20 orang, kelas II berjumlah 22 orang, kelas III berjumlah 27 orang, kelas IV berjumlah 27 orang, kelas V berjumlah 23 orang, kelas VI berjumlah 33 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Jumlah Siswa-Siswi SD IT UMMI Kota Bengkulu

Tahun Pelajaran 2022

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	10	10	20
II	13	9	22
III	14	13	27
IV	19	8	27
V	16	7	23
VI	18	15	33
Total	90	62	152

Sumber Data: Dokumentasi SD IT UMMI Kota Bengkulu

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT UMMI Kota Bengkulu

Data yang berhubungan dengan keadaan sarana dan prasarana diperoleh melalui observasi, untuk lebih jelasnya

dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Fasilitas Gedung Kelas Belajar SD IT UMMI Kota Bengkulu

NO	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-
4	Ruang Laboratorium	1	-
5	Ruang Perpustakaan	1	-
6	Ruang UKS	1	-
7	Ruang Guru	1	-

Sumber Data: Dokumentasi SD IT UMMI Kota Bengkulu

Tabel 4.3

Fasilitas Umum SD IT UMMI Kota Bengkulu

NO	Jenis Penelitian	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Olahraga	1	-
2	Kamar Mandi/Toilet Siswa	3	-
3	Musholla	1	-

Sumber Data: Dokumentasi SD IT UMMI Kota Bengkulu

5. Data Siswa Kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu

Data yang berhubungan dengan siswa kelas IV diperoleh melalui observasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4**Nama-Nama Siswa Kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu****Tahun Pelajaran 2022**

NO	Nama	Kelas	L/P	Ket
1	Adhyastha Arief Febriansyah	IV	L	
2	Afiqah Zahira Qiansyah	IV	P	
3	Ahmad Azzam Rafael	IV	L	
4	Ahmad Azzam Rafael	IV	L	
5	Atthar Ababil	IV	L	
6	Cenzoe Prana Wijaya	IV	L	
7	Deby Dara Kirana	IV	P	
8	Deny Sabri Pangiman	IV	L	
9	Fadhil Ghazy Kusuma	IV	L	
10	Fadhil Muhammad	IV	L	
11	Gilang Anindya Putra	IV	L	
12	Hafiz Zurahman	IV	L	
13	Muhammad Fa'alih Haryanto	IV	L	
14	Muhammad Faza Reifansha	IV	L	
15	Muhammad Habib Ilham	IV	L	
16	Muhammad Eafa Noor F.	IV	L	
17	Muhammad Satrio Pratama F.	IV	L	
18	Naila Mar'atus Sholeha	IV	P	
19	Noufal Valencia	IV	L	
20	Novita Permata Sari	IV	P	
21	Nur Aisyah Ainatulaini	IV	P	
22	Reyna Princessinia Butarman	IV	P	
23	Ridwan Shormin	IV	L	
24	Shabrina Tamima D'raya	IV	P	
25	Vebrian Valentino Situmorang	IV	L	
26	Wahyuni Riva Reflesia	IV	P	
27	Willia Rafha Eldo Apyro	IV	L	

Sumber Data: Dokumentasi SD IT UMMI Kota Bengkulu

B. DESKRIPSI TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu. Maka dengan itu peneliti telah melakukan wawancara kepada informan penelitian yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

Kompetensi pedagogik guru mencakup, memahami karakteristik peserta didik, menguasai materi pembelajaran dan penggunaan RPP, penggunaan media pembelajaran.

a) Memahami karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh

dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Anak didik adalah unsur penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena sebagai pokok persoalan dalam semua aktifitas pembelajaran.

Sesuai orientasi baru pendidikan, siswa menjadi pusat terjadinya proses belajar mengajar, maka standar keberhasilan proses belajar mengajar itu bergantung kepada tingkat pencapaian pengetahuan, keterampilan dan afeksi oleh siswa. Oleh karenanya guru sebagai pendesain pembelajaran sudah seharusnya mempertimbangkan karakteristik siswa baik sebagai individu maupun kelompok.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah ibu Ika Inzani, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya karakteristik peserta didik merupakan ciri atau sifat yang dimiliki setiap peserta didik, keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan”⁴⁶

⁴⁶ Ika Inzani, Kepala Sekolah, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu

Nana Borniawati beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya karakteristik peserta didik merupakan keseluruhan ciri atau sifat yang dimiliki peserta didik, dan atribut yang melekat pada siswa yang menggambarkan kondisi siswa, misalnya kemampuan akademis yang telah dimiliki, gaya dan cara belajar serta kondisi sosial. Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sebagai pendesain pembelajaran guru harus menjadikan karakteristik siswa sebagai salah satu tolak ukur bagi perencanaan dan pengelolaan proses belajar mengajar”.⁴⁷

Wawancara dengan siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran IPA didalam kelas, ada 7 anak yang diwawancarai mengenai guru dalam memahami karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA didalam kelas dan yang paling dominan menjawab adalah guru tersebut masih kurang dalam memahami karakteristik peserta didik. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh

“Pada saat ibu Nana Borniawati melakukan pembelajaran IPA didalam kelas ibu Nana

⁴⁷ Nana Borniawati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

tersebut masih kurang dalam memahami karakteristik peserta didik yaitu seperti sifat dan emosi yang dimiliki kami, dan ibu Nana ada yang belum hapal nama-nama kami yang ada didalam kelas”.⁴⁸

Dari penjelasan hasil wawancara di atas mengenai karakteristik peserta didik, diketahui bahwa informan mengetahui apa itu karakteristik peserta didik, dimana karakteristik peserta didik merupakan ciri atau sifat yang dimiliki peserta didik dan setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru mengenai mengapa seorang guru penting memahami karakteristik peserta didik ? Dalam hal ini Ibu Ika Inzani (Kepala Sekolah) mengatakan :

“Menurut saya sebagai pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik itu sangat penting agar kita mengetahui bagaimana jenis sifat dan emosi yang dimiliki oleh peserta didik, karena dengan memahami karakteristik peserta didik kita mudah untuk melakukan proses pembelajaran didalam kelas, suatu proses pembelajaran akan dapat berlangsung secara efektif atau

⁴⁸ Novita Permata Sari , dkk, Siswa Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

tidak, sangat ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pemahaman pendidik tentang karakteristik yang dimiliki peserta didiknya”.⁴⁹

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu

Nana Borniawati beliau mengatakan :

“Menurut saya seorang guru penting dalam memahami karakteristik peserta didik, karena dengan memahami karakteristik peserta didik akan memudahkan seorang guru untuk menentukan tujuan, metode, media pembelajaran, dan materi pelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Dengan begitu proses belajar mengajar yang berlangsung dengan lebih baik dan mereka bisa lebih mudah menerima dan menyerap pengetahuan baru yang diberikan oleh guru.”⁵⁰

Selanjutnya peneliti mewawancarai kepala sekolah bagaimana cara ibu mengetahui karakteristik peserta didik dalam proses belajar mengajar? Dalam hal ini Ibu Ika Inzani, mengatakan:

“Menurut saya sebagai pendidik cara kita mengetahui karakteristik peserta didik itu yaitu melihat tabiat, watak dan kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik yang sifatnya relatif tetap”.⁵¹

⁴⁹ Ika Inzani, Kepala Sekolah, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

⁵⁰ Nana Borniawati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

⁵¹ Ika Inzani, Kepala Sekolah, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh

Nana Borniawati, beliau mengatakan :

“Menurut saya cara guru dalam mengetahui karakteristik peserta didik yaitu sebagai seorang guru harus mengetahui karakteristik setiap peserta didik itu seperti apa yaitu dengan cara amati siswa selama proses belajar mengajar bagaimana cara mereka berkomunikasi, bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya saat dikelas, dan pada saat siswa harus bekerja dan mengerjakan tugas bersama teman secara berkelompok. Selaib memperhatikan pola komunikasi siswa dengan teman-temannya dikelas, guru perlu memperhatikan bagaimana siswa berkomunikasi dengan guru selama menyampaikan materi pelajaran di kelas apakah siswa tersebut gemar mengajukan pertanyaan, aktif dalam diskusi, serta sejauh mana tingkat kemampuannya dalam mengerjakan tugas. Ekspresi wajah siswa juga dapat memberikan tanda kepada guru terkait pemahaman mereka akan sebuah bidang ilmu. Selain itu, karakteristik siswa dapat diamati dari perilakunya selama di kelas, apakah siswa tergolong sebagai orang yang tenang atau mengganggu kelas. Selanjutnya dengan cara jadilah sahabat siswa yaitu, jika seorang guru mampu menjadi sahabat siswa, maka guru sudah sepenuhnya dipercaya oleh siswa. Guru dapat mencoba untuk melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa jika ingin menjadi sahabat mereka. Kedekatan emosional dapat membantu guru untuk memahami karakteristik mereka, dengan kedekatan emosional, siswa

tidak ragu untuk menyampaikan masalah atau pendapatnya tentang suatu hal kepada guru.”⁵²

Hal seperti ini dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran terutama dalam memahami karakteristik peserta didik, dalam pembelajaran IPA yang dilakukan seorang guru itu penting dalam memahami karakteristik peserta didik, karena setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dengan adanya guru memahami karakteristik peserta didik akan memudahkan seorang guru untuk menentukan tujuan, metode, media pembelajaran, dan materi pelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas IV pada pembelajaran IPA yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pada saat proses belajar, guru masih kurang dalam memahami karakteristik siswa karena guru masih kurang dalam memahami tempramen peserta didik, yaitu jenis sifat dan emosi yang dimiliki oleh

⁵² Nana Borniwati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

seseorang dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap berbagai hal yang terjadi. Pada dasarnya, peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas berkaitan erat dengan tempramen, termasuk cara mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.⁵³

Berdasarkan segi dokumentasi peneliti belum menemukan dokumentasi seperti catatan-catatan kecil seperti catatan kasus siswa didalam buku kasus siswa itu adalah buku catatan yang berisikan kasus-kasus yang pernah dilakukan oleh siswa, beserta dengan tindak lanjut dan penyelesaian yang telah dilakukan, dukumentasi itu yang merupakan bagian dari memahami karakteristik siswa.

b) Menguasai Materi Pembelajaran

Menguasai materi pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan

⁵³ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

dan pemahaman seorang guru, dalam menguasai materi pelajaran, sesuai dengan bidang studi yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran, dalam bentuk tema-tema dan topik-topik yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga dapat membentuk kompetensi tertentu pada peserta didik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ika Inzani, beliau mengatakan :

“Menurut saya sebagai pendidik dalam menguasai materi pembelajaran itu sangat penting, pada saat pendidik melakukan proses mengajar apabila kita sebagai pendidik menguasai materi yang akan diajarkan, kita akan jadi mudah menyampaikan materi pada saat melakukan proses belajar mengajar, dan peserta didik pun akan mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru yang mengajar tersebut”.⁵⁴

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan ibuNana Borniawati, beliau mengatakan :

“Menurut saya menguasai materi pembelajaran itu sangat penting pada saat melakukan

⁵⁴ Ika Inzani, Kepala Sekolah, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

pembelajaran karena dalam menguasai materi yang akan diajarkan, karena dengan menguasai materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih produktif dan meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam kegiatan belajar. Selain menguasai materi pembelajaran, tentu saja guru juga harus membuat perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Ada beberapa manfaat yang akan didapatkan guru ketika menguasai materi pembelajaran yaitu guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran penyampaian materi pembelajaran dengan baik dan teratur bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang sedang diajarkan guru. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai materi pembelajaran. Yang kedua proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sistematis dengan menguasai materi pembelajaran dan perencanaan kegiatan pembelajaran yang tepat, proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih disenangi siswa. Pembelajaran yang dapat berlangsung secara sistematis bermanfaat untuk menstimulasi kecerdasan otak anak. Dengan begitu, kemampuan akademik anak bisa berkembang dengan baik. Selanjutnya kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif proses kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih efektif dan lebih optimal. Dalam hal ini juga bisa menambahkan beberapa *games* yang berkaitan

dengan materi pembelajaran, supaya dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar”.⁵⁵

Hal seperti ini dapat disimpulkan memang dalam menguasai materi pembelajaran itu sangat penting karena apabila seorang guru menguasai materi yang akan diajarkannya maka akan mudah siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung pun akan membuat siswa lebih aktif pada saat belajar.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas IV pada pembelajaran IPA yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pada saat proses belajar, guru masih belum sepenuhnya dalam menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru masih kurang dalam mengintegrasikan materi dengan kehidupan yang dekat dengan dunia anak, seperti pada materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yang berisi materi sumber

⁵⁵ Nana Borniwati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

energi, perubahan bentuk energi seharusnya guru harus lebih memberi penjelasan materinya yang dekat dengan dunia anak agar proses pembelajaran membuat anak tidak mudah bosan dan bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.⁵⁶

Berdasarkan dokumentasi peneliti menemukan materi yang guru sampaikan pada saat proses belajar di dalam kelas, materi yang guru ajarkan tersebut sesuai dengan materi yang ada di buku tema anak, dan materi sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah seperti RPP dan silabus materinya sudah sesuai.

c) Penggunaan RPP

Pentingnya penggunaan RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa dan juga sebagai panduan seorang guru dalam melaksanakan

⁵⁶ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

pembelajaran di kelas. Karena dengan RPP akan mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan metode pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru.

Sebagaimana telah disampaikan oleh Ibu Ika Inzani, beliau mengatakan :

“Menurut saya RPP itu sangat penting yaitu dimana sebagai acuan pada saat kita melakukan proses pembelajaran, karena didalam RPP disana tertulis bagaimana langkah-langkah kita melakukan proses pembelajaran”.⁵⁷

Hal ini senada dengan yang telah disampaikan ibu Nana Borniwati, beliau mengatakan :

“Menurut saya RPP sangat penting untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu guru mempersiapkan RPP dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP dibuat dengan mengacu pada silabus. Untuk kurikulum k13 Dalam pembelajaran, silabus dikembangkan untuk pembelajaran satu tema satu silabus. RPP dibuat sebagai acuan guru untuk mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis, mengantisipasi

⁵⁷ Ika Inzani, Kepala Sekolah, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan memprediksi keberhasilan dalam pembelajaran”.⁵⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru bagaimana langkah yang ibu lakukan dalam menyusun dan membuat RPP ? Dalam hal ini Ibu Nana Borniawati mengatakan, bahwa :

“RPP dibuat dengan menggunakan materi yang diambil dari buku guru dan buku siswa. Guru juga memberikan penjelasan sesuai dengan materi yang ada dalam buku guru. Setelah itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) selalu menyediakan media pembelajaran untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa. Dalam menyusun RPP guru juga harus menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menentukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi ajar. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Selain itu menyusun rencana pembelajaran harus menyiapkan media dan sumber belajar, materi, dan perangkat penilaian pembelajaran”.⁵⁹

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru pada saat ibu mengajar apakah proses pembelajaran sudah sesuai

⁵⁸ Nana Borniawati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

⁵⁹ Nana Borniawati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

dengan langkah-langkah yang ada di RPP ? Dalam hal ini Ibu Nana Borniawati mengatakah bahwa :

“Menurut saya, saya mengajar didalam kelas sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP, seperti kegiatan awal yang dilaksanakan berdoa terlebih dahulu, pengecekan diri siswa, absensi, menyampaikan tema yang akan dipelajari, dan kegiatan inti dilakukan dengan cara mengamati, mengkomonikasikan, menanya, diskusi, dan kegiatan penutup dilakukan dengan cara membuat kesimpulan, melakukan penilaian hasil belajar, berdoa. Dan saya juga menyediakan sarana dan prasarana yang terdapat didalam RPP, seperti penggunaan media, sumber belajar, dan melakukan permainan sebelum pelajaran dimulai agar anak semangat untuk belajar, dan menurut ibu Nana Borniawati anak didalam aktif dalam melakukan pembelajaran”⁶⁰

Dalam hal ini dapat disimpulkan keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh proses perencanaan, guru harus dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik. pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang mantap dan bagus, maka dari itu guru harus merencanakan pembelajaran yang tepat.

⁶⁰ Nana Borniawati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas IV pada pembelajaran IPA yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pada saat proses belajar, guru sudah mengikuti langkah-langkah yang ada di RPP seperti kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tetapi ada beberapa aspek yang ada di RPP belum guru laksanakan yaitu seperti penggunaan media pembelajaran padahal didalam RPP yang guru buat disana menggunakan media pembelajaran.⁶¹

Berdasarkan dari segi dokumentasi peneliti menemukan RPP, silabus, prota, prosem, materi pembelajaran, semuanya tersedia lengkap dan memenuhi standar komponen sesuai dengan tema pembelajaran, sesuai dengan buku guru dan buku siswa. Secara dokumen sudah bagus dan lengkap, sudah memenuhi standar. Tetapi kurangnya hanya dari aspek pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

⁶¹ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar pendidik kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan perhatian peserta didik, sehingga pendidik dan peserta didik dapat saling berinteraksi dalam pendidikan. Media ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

Sebagaimana telah disampaikan ibu Ika Inzani, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya penggunaan media pembelajaran itu sangat penting, karena apabila kita melakukan proses mengajar kita menggunakan media pembelajaran anak akan lebih mudah untuk memahami materi yang kita berikan, karena anak akan fokus melihat media tersebut misal dengan menggunakan media video anak akan fokus ke

video tersebut, dan mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut”.⁶²

Hal ini sependapat dengan ibu Nana Borniwati, beliau mengatakan:

“Menurut saya sangat penting penggunaan media pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran karena media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat bantu yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran terscapai dengan baik. Setiap mata pelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Siswa juga merasa bosan dan kelelahan jika dalam proses belajar guru dalam memberikan penjelasan tidak fokus pada masalah dan simpang siur. Media pembelajaran juga sebagai salah satu sumber belajar akan membantu guru memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.”⁶³

Selanjutnya peneliti mewawancarai apakah Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran berlangsung ? Dalam hal ini Ibu Nana Borniwati mengatakan, bahwa :

⁶² Ika Inzani, Kepala Sekolah, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

⁶³ Nana Borniwati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

“Menurut saya setiap proses pembelajaran yang saya lakukan, mengenai materi yang menggunakan media saya selalu melakukan pembelajaran tersebut menggunakan media agar anak lebih aktif dalam belajar, misalnya pembelajaran IPA pada materi gerak saya menggunakan media video untuk menarik perhatian siswa agar dia lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran”⁶⁴

Wawancara dengan siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran IPA didalam kelas, ada 7 anak yang diwawancarai mengenai penggunaan media pembelajaran pada saat belajar IPA didalam kelas dan yang paling dominan menjawab adalah guru tersebut belum menggunakan media pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh :

“Pada saat melakukan pembelajaran ibu Nana Borniawati belum menggunakan media pembelajaran, dia mengajar masih menggunakan buku tema saja”⁶⁵.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas IV pada pembelajaran IPA yang peneliti lakukan, peneliti

⁶⁴ Nana Borniawati, Wali Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

⁶⁵ Novita Permata Sari, dkk, Siswa Kelas IV, Wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

menemukan bahwa pada saat proses belajar, guru belum menggunakan media pembelajaran seperti pada subtema 2 pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yang berisi materi sumber energi, perubahan bentuk energi, seharusnya guru menggunakan media video agar lebih mudah untuk memahami materinya, tetapi guru belum melaksanakannya padahal di dalam RPP pada materi yang akan diajarkan disana tertulis bahwa guru seharusnya menggunakan media, tetapi pada proses belajar guru belum melaksanakannya.⁶⁶

Berdasarkan dokumentasi peneliti belum menemukan alat media pembelajaran pada saat proses belajar pada pembelajaran IPA berlangsung didalam kelas seperti media video, media gambar, media audio, media visual, dll.

⁶⁶ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

2 Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

Keaktifan belajar siswa mencakup, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain, menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapat ketika diskusi, mencatat penjelasan guru, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

a) Memperhatikan dan Mendengarkan Penjelasan Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pada saat guru menjelaskan materi pada pembelajaran IPA didalam kelas IV, siswa terlihat kurang memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi, terdapat tiga orang siswa tidak memperhatikan guru padahal guru sedang menjelaskan materi pelajaran, terdapat dua orang

siswa sibuk mengobrol dengan temannya, terdapat satu orang sibuk sendiri dengan aktivitas yang dia kerjakan, terdapat satu orang yang bermain seperti mencoret-coret bukunya, terdapat satu orang keluar masuk kelas saat guru menjelaskan pelajaran, terdapat satu orang siswa yang mengantuk pada saat guru menjelaskan pelajaran.⁶⁷

b) Mengajukan Pertanyaan Kepada Guru dan Siswa Lain

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pada saat proses belajar pada pembelajaran IPA didalam kelas IV, dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi, setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran guru menyuruh siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas dan kurang dipahami oleh siswa maka guru menyuruh siswa untuk bertanya kepada guru maupun kepada siswa lain, tetapi sebagian dari siswa tidak ada

⁶⁷ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

yang bertanya kepada guru maupun kepada siswa lain, sebagian mereka hanya diam saja ketika guru menyuruh untuk bertanya, karena siswa kurang fokus dalam belajar dan materi yang disampaikan oleh guru terkadang terlalu cepat dan sulit untuk dipahami oleh murid.⁶⁸

c) Menjawab Pertanyaan Guru dan Memberikan Pendapat Ketika diskusi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada pembelajaran IPA didalam kelas IV, dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi, sebagian siswa tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan ketika melakukan diskusi pun siswa tidak bertanya, padahal pada saat guru selesai menyampaikan materi pelajaran guru menyuruh siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas, siswa tidak ada yang bertanya maka dengan

⁶⁸ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

itu guru yang bertanya kepada siswa, tetapi siswa pun tidak bisa menjawab, sebagian dari mereka hanya diam saja, tidak menyampaikan pendapat, mungkin dikarenakan siswa kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru maka dengan itu siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.⁶⁹

d) Mencatat Penjelasan Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pada saat guru menyuruh untuk mencatat penjelasan materi pada pembelajaran IPA didalam kelas IV, dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi, terdapat dua orang siswa tidak mencatat penjelasan yang guru sampaikan padahal sudah guru katakan apabila ada materi yang penting tolong untuk dicatat dibuku catatan agar bisa dipelajari kembali dirumah, padahal dua orang siswa itu sudah menyiapkan buku dan pena sebagai alat tulis

⁶⁹ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

untuk mencatat materi yang penting yang disampaikan oleh guru,⁷⁰

e) Tanggung Jawab Terhadap Tugas Yang Diberikan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pada saat guru memberikan tugas kepada siswa pada materi pembelajaran IPA didalam kelas IV, dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi, bahwa terdapat satu orang siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dia tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, terdapat dua siswa yang tidak tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas dan terdapat tiga siswa juga yang tidak memperhatikan guru jika guru memberi mereka untuk mengerjakan tugas, dan

⁷⁰ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

ada juga ketika diberikan tugas ada saja alasan seperti lupa atau tertinggal.⁷¹

C. PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan diruang kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu pada jam pelajaran IPA, yakni seminggu 2-3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah pengambilan data dengan tujuan agar informasi yang didapatkan mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar siswa pada muatan pelajaran IPA sesuai dengan panduan yang telah disusun sebelumnya dan tidak menyimpang.

Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek peneliti yaitu guru IPA yang mengajar pada kelas IV.

⁷¹ Observasi kegiatan belajar siswa kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu, 20 April-03 Juni 2022.

Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mencari informasi atau data yang berupa tulisan, foto, gambar yang dapat menunjang kelengkapan data dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab, guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Dalam Undang- Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan ”Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁷²

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

⁷² Tim Redaksi, *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hal. 10.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷³

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil observasi berdasarkan teori kompetensi pedagogik diatas belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setelah dilakukannya observasi di SD IT UMMI Kota Bengkulu pada kelas IV ternyata kompetensi pedagogik guru yang mengajar IPA di kelas IV tersebut masih kurang baik, karena guru yang mengajar IPA dikelas IV masih kurang dalam memahami karakteristik peserta didik, guru masih kurang dalam memahami tempramen peserta didik yaitu jenis sifat dan emosi yang dimiliki oleh seseorang dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap berbagai hal yang terjadi. Pada dasarnya, peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas berkaitan erat dengan tempramen,

⁷³ Ricu Sidiq, Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*, (Yayasan Kita Menulis, 2019). hal. 10.

termasuk cara mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Guru pun belum sepenuhnya menguasai materi yang diajarkan kepada siswa guru masih kurang dalam mengintegrasikan materi dengan kehidupan yang dekat dengan dunia anak, seperti pada materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia yang berisi materi sumber energi, perubahan bentuk energi seharusnya guru harus lebih memberi penjelasan materinya yang dekat dengan dunia anak agar proses pembelajaran membuat anak tidak mudah bosan dan bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Penggunaan RPP peneliti menemukan bahwa pada saat proses belajar, guru sudah mengikuti langkah-langkah yang ada di RPP seperti kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tetapi ada beberapa aspek yang ada di RPP belum guru laksanakan yaitu seperti penggunaan

media pembelajaran padahal didalam RPP yang guru buat disana menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran pun belum dilakukan padahal didalam RPP yang guru buat tersebut seharusnya materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media, namun guru tersebut belum menggunakannya, sehingga membuat semangat dan keaktifan anak belajar pun berkurang pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru ketika proses belajar berlangsung, siswa mudah bosan pada saat melakukan pembelajaran, apabila guru bertanya mereka tidak menjawab, hasil penjelasan materi yang diberikan guru pun tidak dicatat, dan jika guru memberi tugas mereka tidak mengerjakan.

Berdasarkan hasil observasi ternyata tidak sejalan dengan hasil wawancara pada tanggal 19 Mei 2022 dengan ibu Ririn Alvioloza yang mengajar IPA di kelas IV dia

mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran didalam kelas guru sudah memahami karakteristik peserta didik, menguasai materi yang akan diajarkan pada setiap harinya, mengikuti langkah-langkah yang ada di RPP, selalu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan yang ada di RPP. Padahal saat observasi ternyata belum dilaksanakan.

Berdasarkan dari segi dokumentasi RPP, silabus, prota, prosem, materi pembelajaran, semuanya tersedia lengkap dan memenuhi standar komponen sesuai dengan tema pembelajaran, sesuai dengan buku guru dan buku siswa. Secara dokumen sudah bagus dan lengkap, sudah memenuhi standar. Berdasarkan hasil wawancara juga sudah bagus tetapi kurangnya hanya dari aspek pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Dengan melihat upaya yang dilakukan oleh guru, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam memahami peserta didik secara umum sudah baik, namun

secara yang terkait dengan pembelajaran IPA kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik masih kurang baik, sehingga mengakibatkan kurang aktifnya siswa pada proses belajar didalam kelas.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Pada proses belajar merupakan hal yang ditunjukkan semua anak pada saat belajar. Beragam tindakan dari keaktifan belajar tersebut. Keaktifan belajar tersebut dapat dilihat dari peserta dan tenaga pendidik. Dari sudut pandang peserta didik, belajar merupakan kegiatan yang dilalui sebagai sebuah prosedur untuk menghadapi materi ajar. Keaktifan belajar dapat mudah diamati pada saat anak melakukan aktivitas membaca, menulis, mendengar dan sebagainya.⁷⁴

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dari hasil observasi peneliti menemukan, ternyata teori keaktifan belajar diatas belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang

⁷⁴ Rifda Eliyasni, Rahmatina, M.Habibi, *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal.99.

ada, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setelah dilakukannya observasi di SD IT UMMI Kota Bengkulu pada kelas IV ternyata pada saat melakukan proses pembelajaran keaktifan siswa berkurang, siswa terlihat kurang memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran terdapat siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri dengan aktivitas yang dia kerjakan, sibuk bermain, keluar masuk kelas, adapun terdapat siswa yang mengantuk.

Apabila guru menyuruh untuk bertanya kepada guru maupun siswa lain terdapat sebagian siswa tidak ada yang bertanya mereka hanya diam saja, mungkin siswa kurang fokus dalam belajar. Jika guru bertanya sebagian siswa pun belum bisa menjawab pertanyaan dari guru, mereka belum bisa menyampaikan pendapat. Dalam mencatat pembelajaran ketika guru menjelaskan materi pelajaran terdapat juga siswa yang tidak mencatat, dan apabila guru

menyuruh mengerjakan tugas terdapat siswa yang tidak mengerjakan, mereka kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya, dan ada saja alasan seperti lupa atau tertinggal.

Dengan hasil pengamatan kompetensi pedagogik guru yang mengajar pada pembelajaran IPA di kelas IV seperti itu, maka membuat siswa belajar didalam kelas menjadi kurang aktif, semangat dan keaktifan siswa belajar hanya bertahan diawal proses pembelajaran dimulai saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran IPA, dengan melihat upaya yang dilakukan oleh guru secara yang terkait dengan pembelajaran IPA, kemampuan guru dalam memahami peserta didik masih kurang baik. Maka dapat disimpulkan tepatnya guru yang mengajar di kelas IV pada materi pembelajaran IPA kompetensi pedagogik nya masih kurang baik, guru masih kurang dalam memahami karakteristik peserta didik, masih belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran, belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah yang ada di RPP, dan belum menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar. Seharusnya juga guru tersebut menggunakan media pada saat melaksanakan pembelajaran.

2. Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA, dapat dilihat bahwa kurangnya keaktifan belajar siswa pada saat melakukan proses belajar didalam kelas, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, masih kurang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa lain, masih kurang dalam memberikan pendapat ketika diskusi, dan terdapat juga siswa yang tidak mencatat penjelasan guru, serta belum bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru yang mengajar tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu pada kelas IV”, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru seharusnya lebih memahami

lagi karakteristik peserta didik itu seperti apa, dan guru sebaiknya lebih menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa agar siswa pada saat melakukan proses pembelajaran dia lebih mudah untuk memahami pelajaran yang guru jelaskan tersebut, materi yang diajarkan kepada siswa sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran agar anak bisa lebih memperhatikan guru pada saat dia menjelaskan materi dan anak juga lebih aktif lagi belajar didalam kelas, dan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti lain agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi ,dkk, 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Timur: Cv Jejak.
- Eliyasni Rifda, Rahmatina, M.Habibi. 2020. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Malang :Literasi Nusantara.
- Febriana Rina . 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Felisia Anggi Jihan. 2022. *Kompetensi Pedagogik Guru Raudhatul Athfal di Ciputat Timur*. Diakses 30 Januari 2022.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Helaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hiryanto. 2017. *Pedagogi, Andragogi Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Memperdayaan Masyarakat*. *Dinamika Pendidikan*. Vol XXII No.01.

- Indriani Fitri. 2015. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran IPA di SD dan MI*. Jurnal Fenomena, Vol 7. No 1.
- Ni'mah Zahrotun, Afif. 2021. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Neuro Linguistic Programming (NLP)*. Jawa Timur: Anggota IKAPI.
- Kessi Andi Makkulawu Panyiw. 2019. *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*. Makassar, Jakad Media Publishing.
- Kurniawati Dwi Latifah. 2016. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas I SD IT Al-KHAIRAAT*. Diakses pada tanggal 30 Januari 2022.
- Popiati Repti. 2020. *Regulasi Emosi Gifted Adolescent*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Diakses pada tanggal 30 Januari 2022.
- Rachmawati Diana Widhi. 2021. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Anggota IKAPI

- Ramli Elizar. 2016. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Ditinjau dari Persepsi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Kota Solok*, Jurnal Economix. Vol. 4 No.2. 2016.
- Redaksi Tim. 2018. *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Laksana,
- Sidiq Ricu, Najuah, Lukitoyo Pristi Suhendro. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*. Yayasan Kita Menulis.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Somantri Diki. 2021. *Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Ekonomi, Vol.18 No.02.
- Suarni. 2017. *Meningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui*

- Pendekatan PAKEM Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A 2014/2015. Journal of Physics and Science Learning (PASCAL) Vol. 01 No 2.*
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Surahman Buyung. 2021. *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Anggota IKAPI
- Susana Afria. 2021. *Pengetahuan Dasar Guru*. Bandung: Tata Akbar.
- Tasrif. 2021. *Pendidikan Kefuruan Landasan Kerja Guru Milenial*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tuharudin Moh. 2009. *Buku Ajar Manajemen Kelas, Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2019.*
- Tyagita Brigita Putri Atika, Iriani Ade. 2018. *Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jurnal manajemen pendidikan, Vol.5 No.2.

- Urbayatun Siti. 2018. *Komunikasi Pedagogik Guru Dalam Pengembangan Literasi SMIC*. Yogyakarta: Penerbit Kalika.
- Wahab Gusnarib, Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Wahyuni Dwi Indah. 20221, *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMA Negeri di Depok*. Diakses 30 Januari 2022.
- Wibowo Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Vol 1, No 2
- Wulandari Ratna Sari, Hendriani Wiwin. 2021. *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia*. Jurnal Kependidikan, Vol.7 No.1.
- Zuldafrial. 2021. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Paden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 39211
Telepon (0736) 51276; 51171-538791 Faxsimile (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0145 /Un.23/I.HPP/009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

- | | |
|---------|---------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Ali Akbarjono, M Pd |
| N I P | : 197509252001121001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Nurhikma, M Pd |
| N I P | : 198709192019032004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini:

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Rahma Alfateza |
| N I M | : 1811240024 |
| Judul Skripsi | : Analisis Pemberian <i>Reward dan Punishment</i> pada Kelas I untuk Memotivasi dan Meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Umimi Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : Januari 2022
Plt. Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH & TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 1509 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
N I M : 1811240024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

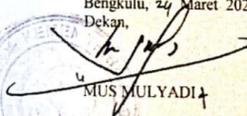
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Nurlia Latifah, M.Pd.Si	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Meddyan Heriadi, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqabah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 24 Maret 2022
Dekan,


MUS MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH & TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 1509 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
N I M : 1811240024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Nurlia Latifah, M.Pd.Si	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Meddyan Heriadi, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 24 Maret 2022
Dekan,


MUS MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
N I M : 1811240024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	78	 27.08.22
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Nurlia Latifah, M.Pd.Si	78	 9.06.2022
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Meddyan Heriadi, M.Pd	91,6	 4-7-2022
JUMLAH				241,6	✓
RATA-RATA				80,5	✓

Bengkulu,
Dekan,

M. S. MULYADI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 204 / Un.23/F.II/TL.00/ 04 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

20 April 2022

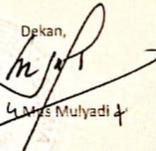
Kepada Yth,
Kepala SD IT UMMI KOTA BENGKULU
Di -
KOTA BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA DI SD IT UMMI KOTA BENGKULU** "

Nama : RAHMA ALFATEZA
NIM : 1811240024
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD IT UMMI KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 20 APRIL - 03 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mulyadi





YAYASAN KHAIRU UMMI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU UMMI
Jalan Salak 3 Rt.11/004 Kel. Dusun Besar Singaran Pati
Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42.1/298/SOIT UMMI/2022
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
di
Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD IT UMMI Kota Bengkulu.
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Rahma Alfateza
Nim : 1811240024
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SD IT UMMI Kota Bengkulu.
Dengan judul penelitian: **"Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu, 14 April 2022
Kepala SD IT UMMI Kota Bengkulu


Ika Inzani, S.Pd



YAYASAN KHAIRU UMMI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU UMMI
Jalan Salak 3 Rt.11/004 Kel. Dusun Besar Singaran Pati
Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/250/SD IT UMMI/2022
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD IT UMMI Kota Bengkulu
menerangkan bahwa mahasiswa :

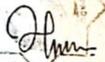
Nama : Rahma Alfateza
Nim : 1811240024
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD IT UMMI Kota Bengkulu.

Pada tanggal 20 April 2022 s/d 03 Juni 2022. Dengan judul penelitian: "**Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Juni 2022
Kepala SD IT UMMI Kota Bengkulu


Ika Inzani, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51270 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alhateza
NIM : 1811240024
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : Nurhikmah, M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Reward dan
Punishment Pada Kelas I Untuk
Memotivasi dan Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran Tematik SD IT
UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
I	Senin, 17-01-2012	Bab I. Bab II Bab III	1. Tulislah media tentang media pembelajaran 2. Tulislah tentang fakta lapangan 3. Tambahkan masalah hasil penelitian 4. Tulislah tekan sesak penelitian dan 5. Buku dan jurnal s Lahun terakhir 6. Referensi dengan metode 7. Kutipan 8. perbaiki sistematika penulisan sesuai pada skripsi yg berlaku 9. perbaiki teknik analisa data yg digunakan	

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Januari 2022

Pembimbing 2

(Nurhikmah, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIK

Alamat : Jl. Raden Fatah, Pagarlawa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276, Fax. (0736) 51173

Nama Mahasiswa : Rahma Alifateza
NIM : 1811240124
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas I SD IT UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
2	Senin 19-4-2022	Parab 1 Parab 2 Parab 3	Teori yg mendasari - faktor lapangan - relevansi jepl penelitian - kebaruan penelitian konsep kompetensi pedagogis - konsep keaktifan belajar. alasan pemilihan lokasi penelitian selain padawaan penelitian R. Supri	

ngkulu, 19 Januari 2022



(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 19700514200031004

Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADJIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
NIM : 1811240124
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
3	Kami, 5-2-2022	BAB 1	<ol style="list-style-type: none">1) tambahkan teori yang digunakan2) perbanyak sumber referensi pada bab II3) sistematika penulisan serta pedoman menulis skripsi4) teori analisis data yang digunakan	

Bengkulu, 3 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197605142000031004

Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.

NIM : 1811240124

Judul Skripsi: Dampak Kompetensi Pedagogik Guru

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas

Ibtidaiyah

IV SD IT UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 10-2-22	BAB III	<ol style="list-style-type: none">1) subjek penelitian menjadi guru & siswa kelas 4,5,62) teknik analisis data menggunakan teori Gagne3) Buat Instrumen Penelitian (kisi & pedoman)<ul style="list-style-type: none">- wawancara- observasi- dokumentasi	



Mengetahui,
Dekan,

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004

Bengkulu, 10 Februari 2022
Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
NIM : 1811240124
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.
Judul Skripsi: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
5	Senin / 14-2-22	BAB I - BAB II	<ul style="list-style-type: none">- kajian teori di Bab II diawali dari variabel terikat baru variabel bebas- perbaiki instrumen penelitian yg digunakan- tuliskan alasan pemilihan lokasi penelitian, populasi dan sample- perhatikan penulisan kepercaraan	

Bengkulu, 14 Februari 2022



Mengetahui,
Dekan,

(Muryadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Faks. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza

Pembimbing II : Nurhikma, M.Pd.

NIM : 1811240024

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik

Jurusan : Tarbiyah

Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV di SD IT

Itidaiyah

UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
C	Senin, 23-2-2022	BAB II BAB III	1. tambahkan instrumen keaktifan belajar buat dalam bentuk tabel 2. alasan pemilihan sampel penelitian 3. perbaiki teknik analisis data. tambahkan jika SPSS yang digunakan 4. Siapkan instrumen keaktifan a. kisi & lembar observasi b. instrumen dokumentasi	

Bengkulu, 23 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Muz Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.

NIM : 1811240124

Judul Skripsi: Dampak Kompetensi Pedagogik Guru

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Pada Muatan Pelajaran IPA di SD IT

Ibtidaiyah

UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
7	Rabu, 9-3-2022	BAB II	Perbaiki pedoman wawancara & observasi	f
8	Kamis, 10-3-2022	BAB I - BAB II	Atc ke pembimbing I	f

Bengkulu, 10 Maret2022



Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Husniyadi, M.Pd.)

Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
NIM : 1811240124
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
1	Selasa. 14. 6. 2022	BAB IV	<ol style="list-style-type: none">Perbaiki sistematika penulisanSiapkan transkrip wawancara atau L paras hasil observasiPada penyajian Data masukan jumlah penelitian berupa hasil wawancara, observasi & dokumentasi	
2	Jumat 17. 6. 2022	BAB V	<ol style="list-style-type: none">perbaiki sistematika penulisanSiapkan Transkrip WawancaraPada pembahasan masukan hasil observasi yang terjadi.	

Bengkulu,

2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mas Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197003142000031004

Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Raluma Alfateza
NIM : 1811240124
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : Nurhikma, M.Pd.
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA di SD IT UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 20-06-2022	Bab IV	1. perbaiki sistematika penulisan 2. pada deskripsi hasil penelitian masukkan hasil dokumentasi dan observasi	
4.	Kamis, 23-06-2022	Bab IV	1. perbaiki sistematika penulisan 2. perbanyak narasi pada hasil observasi dan dokumentasi di deskripsi hasil data	
5.	Senin, 27-06-2022	Bab IV	1. tambahkan hasil observasi keaktifan belajar	
6.	kebu 29-6-22	Bab IV - Bab V	act lanjut ke pembimbing 1	

Bengkulu, 2022



Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Muhyadi, M.Pd.)
NIP. 197007142000031004

Pembimbing 2

(Nurhikma, M.Pd.)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza

Pembimbing 1 : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd.

NIM : 1811240124

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru terhadap

Jurusan : Tarbiyah

Keaktifan Belajar Siswa Pada

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Pembelajaran IPA di SD IT UMMI

Ibtidaiyah

Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 29-06-2022	Bab IV	- perbaikan eye skema - Tulus pada semua di dan lain lain Materi	u u
2.	Kamis, 30-06-2022		- perbaikan eye skema di - keaktifan pada kegiatan pembelajaran di kelas di di Bengkulu	u u



Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Muz Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197405142000031004

Pembimbing 1

(Dr. Ali Akbarjono, M.Pd.)
NIP. 197509252001121001

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rahma Alfateza
NIM : 1811240124
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd.
Judul Skripsi: Kompetensi Pedagogik Guru
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA di SD IT
UMMI Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Senin 01-07-2022	Bab 1 - V	Sekarang penulisan & pengantar berdasarkan dua & dua ke bagian pembahasan maka ke bagian penutup	
1	Senin, 04-07-2022		Ada ke penutup penulisan	

Bengkulu,

2022

Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mahyadi, M.Pd.)
NIP. 19750925200031004

Pembimbing I

(Dr. Ali Akbarjono, M.Pd.)
NIP. 197509252001121001

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
Dengan Wali Kelas**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	1. Mengetahui apa itu karakteristik peserta didik. 2. Pentingnya memahami karakteristik peserta didik. 3. Cara guru dalam memahami karakteristik peserta didik.
2.	Materi pembelajaran	1. Pentingnya menguasai materi yang akan diajarkan.
3.	Penggunaan RPP	1. Pentingnya penggunaan RPP. 2. Langkah-langkah dalam penyusunan RPP. 3. Proses pembelajaran sesuai atau tidak pada RPP.
3.	Penggunaan media pembelajaran	1. Pentingnya media pembelajaran. 2. Penggunaan media pembelajaran

Pedoman Wawancara
Dengan Wali Kelas SD IT UMMI Kota Bengkulu

Data Informan

Nama Informan :Nana Borniawati, S.Pd.I.

Waktu Wawancara :19 Mei 2022

Tempat Wawancara :Ruang kelas IV SD IT UMMI Kota
Bengkulu

Pertanyaan

1. Apa yang ibu ketahui tentang karakteristik peserta didik ?

Menurut saya karakteristik peserta didik merupakan keseluruhan ciri atau sifat yang dimiliki peserta didik, dan atribut yang melekat pada siswa yang menggambarkan kondisi siswa, misalnya kemampuan akademis yang telah dimiliki, gaya dan cara belajar serta kondisi sosial. Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sebagai pendesain pembelajaran guru harus menjadikan karakteristik siswa sebagai salah satu tolak ukur bagi perencanaan dan pengelolaan proses belajar mengajar

2. Mengapa seorang guru penting memahami karakteristik peserta didik ?

Menurut saya seorang guru penting dalam memahami karakteristik peserta didik, karena dengan memahami karakteristik peserta didik akan memudahkan seorang guru

untuk menentukan tujuan, metode, media pembelajaran, dan materi pelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Dengan begitu proses belajar mengajar yang berlangsung dengan lebih baik dan mereka bisa lebih mudah menerima dan menyerap pengetahuan baru yang diberikan oleh guru

3. Bagaimana ibu memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran ?

Menurut saya cara guru dalam mengetahui karakteristik peserta didik yaitu sebagai seorang guru harus mengetahui karakteristik setiap peserta didik itu seperti apa yaitu dengan cara amati siswa selama proses belajar mengajar bagaimana cara mereka berkomunikasi, bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya saat dikelas, dan pada saat siswa harus bekerja dan mengerjakan tugas bersama teman secara berkelompok. Selain memperhatikan pola komunikasi siswa dengan teman-temannya dikelas, guru perlu memperhatikan bagaimana siswa berkomunikasi dengan guru selama menyampaikan materi pelajaran di kelas apakah siswa tersebut gemar mengajukan pertanyaan, aktif dalam diskusi, serta sejauh mana tingkat kemampuannya dalam mengerjakan tugas. Ekspresi wajah siswa juga dapat memberikan tanda kepada guru terkait pemahaman mereka akan sebuah bidang ilmu. Selain itu, karakteristik siswa dapat diamati dari

perilakunya selama di kelas, apakah siswa tergolong sebagai orang yang tenang atau mengganggu kelas. Selanjutnya dengan cara jadilah sahabat siswa yaitu, jika seorang guru mampu menjadi sahabat siswa, maka guru sudah sepenuhnya dipercaya oleh siswa. Guru dapat mencoba untuk melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa jika ingin menjadi sahabat mereka. Kedekatan emosional dapat membantu guru untuk memahami karakteristik mereka, dengan kedekatan emosional, siswa tidak ragu untuk menyampaikan masalah atau pendapatnya tentang suatu hal kepada guru

4. Apakah seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran itu sangat penting pada saat melakukan pembelajaran ?

Menurut saya menguasai materi pembelajaran itu sangat penting pada saat melakukan pembelajaran karena dalam menguasai materi yang akan diajarkan karena dengan menguasai materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih produktif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Selain menguasai materi pembelajaran, tentu saja guru juga harus membuat perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Ada beberapa manfaat yang akan didapatkan guru ketika

menguasai materi pembelajaran yaitu guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran penyampaian materi pembelajaran dengan baik dan teratur bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang sedang diajarkan guru. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai materi pembelajaran. Yang kedua proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sistematis dengan menguasai materi pembelajaran dan perencanaan kegiatan pembelajaran yang tepat, proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih disenangi siswa. Pembelajaran yang dapat berlangsung secara sistematis bermanfaat untuk menstimulasi kecerdasan otak anak. Dengan begitu, kemampuan akademik anak bisa berkembang dengan baik. Selanjutnya kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif proses kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih efektif dan lebih optimal. Dalam hal ini juga bisa menambahkan beberapa *games* yang berkaitan dengan materi pembelajaran, supaya dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar

5. Apakah bagi ibu RPP sangat penting pada saat melakukan proses pembelajaran ?

Menurut saya RPP sangat penting untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu guru mempersiapkan RPP dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP dibuat dengan mengacu pada silabus. Untuk kurikulum k13 Dalam pembelajaran, silabus dikembangkan untuk pembelajaran satu tema satu silabus. RPP dibuat sebagai acuan guru untuk mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan memprediksi keberhasilan dalam pembelajaran

6. Bagaimana langkah yang ibu lakukan dalam menyusun dan membuat RPP ?

RPP dibuat dengan menggunakan materi yang diambil dari buku guru dan buku siswa. Guru juga memberikan penjelasan sesuai dengan materi yang ada dalam buku guru. Setelah itu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) selalu menyediakan media pembelajaran untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa. Dalam menyusun RPP guru juga harus menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menentukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi ajar. Perencanaan

pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Selain itu menyusun rencana pembelajaran harus menyiapkan media dan sumber belajar, materi, dan perangkat penilaian pembelajaran

7. Pada saat ibu mengajar apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP ?

Menurut saya, saya mengajar didalam kelas sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP, seperti kegiatan awal yang dilaksanakan berdoa terlebih dahulu, pengecekan diri siswa, absensi, menyampaikan tema yang akan dipelajari, dan kegiatan inti dilakukan dengan cara mengamati, mengkomunikasikan, menanya, diskusi, dan kegiatan penutup dilakukan dengan cara membuat kesimpulan, melakukan penilaian hasil belajar, berdoa. Dan saya juga menyediakan sarana dan prasarana yang terdapat didalam RPP, seperti penggunaan media, sumber belajar, dan melakukan permainan sebelum pelajaran dimulai agar anak semangat untuk belajar, dan menurut ibu Nana Borniwati anak didalam kelas aktif dalam melakukan pembelajaran.

8. Apakah bagi ibu media pembelajaran sangat penting pada saat melakukan proses pembelajaran ?

Menurut saya sangat penting penggunaan media pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran karena media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat bantu yang

berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Setiap mata pelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Siswa juga merasa bosan dan kelelahan jika dalam proses belajar guru dalam memberikan penjelasan tidak fokus pada masalah dan simpang siur. Media pembelajaran juga sebagai salah satu sumber belajar akan membantu guru memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.

9. Apakah Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran ?

Menurut saya setiap proses pembelajaran yang saya lakukan, mengenai materi yang menggunakan media saya selalu melakukan pembelajaran tersebut menggunakan media agar anak lebih aktif dalam belajar, misalnya pembelajaran IPA, pada materi gerak saya menggunakan media video untuk menarik perhatian siswa agar dia lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran.

Pedoman Wawancara

Dengan Kepala Sekolah SD IT UMMI Kota Bengkulu

Data Informan

Nama Informan : Ika Inzani, S.Pd.

Waktu Wawancara : 19 Mei 2022

Tempat Wawancara : Ruang kepala sekolah SD IT UMMI Kota
Bengkulu

Pertanyaan

1. Apa yang ibu ketahui tentang karakteristik peserta didik ?

Menurut saya karakteristik peserta didik merupakan ciri atau sifat yang dimiliki setiap peserta didik, keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan

2. Mengapa seorang guru penting memahami karakteristik peserta didik ?

Menurut saya sebagai pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik itu sangat penting agar kita mengetahui bagaimana jenis sifat dan emosi yang dimiliki oleh peserta didik, karena dengan memahami karakteristik peserta didik kita mudah untuk melakukan proses pembelajaran didalam kelas, suatu proses pembelajaran akan dapat berlangsung secara efektif atau tidak, sangat ditentukan oleh seberapa tinggi

tingkat pemahaman pendidik tentang karakteristik yang dimiliki peserta didiknya.

3. Bagaimana ibu memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran ?

Menurut saya sebagai pendidik cara kita mengetahui karakteristik peserta didik itu yaitu melihat tabiat, watak dan kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik yang sifatnya relatif tetap.

4. Apakah seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran itu sangat penting pada saat melakukan pembelajaran ?

Menurut saya sebagai pendidik dalam menguasai materi pembelajaran itu sangat penting, pada saat pendidik melakukan proses mengajar apabila kita sebagai pendidik menguasai materi yang akan diajarkan, kita akan jadi mudah menyampaikan materi pada saat melakukan proses belajar mengajar, dan peserta didik pun akan mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru yang mengajar tersebut.

5. Apakah bagi ibu RPP sangat penting pada saat melakukan proses pembelajaran ?

Menurut saya RPP itu sangat penting yaitu dimana sebagai acuan pada saat kita melakukan proses pembelajaran, karena

didalam RPP disana tertulis bagaimana langkah-langkah kita melakukan proses pembelajaran.

6. Apakah bagi ibu media pembelajaran sangat penting pada saat melakukan proses pembelajaran ?

Menurut saya penggunaan media pembelajaran itu sangat penting, karena apabila kita melakukan proses mengajar kita menggunakan media pembelajaran anak akan lebih mudah untuk memahami materi yang kita berikan, karena anak akan fokus melihat media tersebut misal dengan menggunakan media video anak akan fokus ke video tersebut, dan mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut.

Pedoman Wawancara
Dengan Siswa Kelas IV SD IT UMMI Kota Bengkulu

Data Informan

Nama Informan :Siswa Kelas IV

Waktu Wawancara :19 Mei 2022

Tempat Wawancara :Ruang kelas IV SD IT UMMI Kota
Bengkulu

Pertanyaan

1. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya sudah (Afiqah Zahira Qiansyah)
2. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya belum (Atthar Ababil)
3. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya belum (Hafiz Zurahman)
4. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya sudah (Muhammad Habib Ilham)
5. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya sudah (Novita Permata Sari)

6. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya belum (Noufal Valencia)
7. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, Apakah dia sudah memahami karakteristik peserta didik belum ? Menurut saya belum (Wahyuni Riva Raflesia)
8. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ? Menurut saya belum (Afiqah Zahira Qiansyah)
9. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ? Menurut saya sudah (Atthar Ababil)
10. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ? Menurut saya belum (Hafiz Zurahman)
11. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ? Menurut saya belum (Muhammad Habib Ilham)
12. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ? Menurut saya sudah (Novita Permata Sari)
13. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ? Menurut saya belum (Noufal Valencia)

14. Apakah pada saat ibu Nana Borniawati mengajar IPA dikelas kalian, dia sudah menggunakan media pembelajaran belum ?
Menurut saya belum (Wahyuni Riva Raflesia)

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi
Dengan Wali Kelas**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kegiatan pendahuluan	1. Melihat langkah-langkah guru dalam mengawali proses pembelajaran didalam kelas,
2	Kegiatan inti	1. Melihat cara guru memahami karkteristik peserta didik. 2. Melihat guru dalam menguasai materi pembelajaran. 3. Melihat guru dalam menggunakan RPP, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP. 4. Melihat guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3	Kegiatan penutup	1. Melihat cara guru dalam mengakhiri pembelajaran didalam kelas.

Pedoman Instrumen Observasi
Dengan wali kelas

Tahap Kegiatan	Indikator	Hasil Pengamatan
Kegiatan Pendahuluan	Guru memberikan salam	Sebelum memulai pelajaran guru memberikan salam terlebih dahulu kepada peserta didik
	Guru mengecek kesiapan peserta didik	Guru melakukan absensi kehadiran kepada peserta didik untuk melihat siapa saja yang tidak hadir
	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	Sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan kepada peserta didik tema berapa yang akan dipelajari pada hari ini
	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik	Guru mengaitkan materi pada pengalaman peserta didik yang pernah mereka alami pada kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti	Guru dalam memahami karakteristik peserta didik	Guru masih kurang dalam memahami karakteristik siswa, karena guru masih kurang dalam memahami tempramen peserta didik, yaitu jenis sifat dan emosi yang dimiliki oleh seseorang dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap berbagai hal yang terjadi. Pada dasarnya, peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas berkaitan erat dengan tempramen, termasuk cara mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar
	Guru dalam menguasai materi pembelajaran	Guru masih belum sepenuhnya dalam menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru masih kurang dalam mengintegrasikan materi dengan kehidupan yang dekat dengan dunia anak, seperti pada materi pemanfaatan kekayaan alam di indonesia yang berisi materi

		<p>sumber energi, perubahan bentuk energi seharusnya guru harus lebih memberi penjelasan materinya yang dekat dengan dunia anak agar proses pembelajaran membuat anak tidak mudah bosan dan bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran</p>
	<p>Guru dalam menggunakan RPP</p>	<p>Guru sudah mengikuti langkah-langkah yang ada di RPP seperti kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tetapi ada beberapa aspek yang ada di RPP belum guru laksanakan yaitu seperti penggunaan media pembelajaran padahal didalam RPP yang guru buat disana menggunakan media pembelajaran</p>
	<p>Guru dalam menggunakan media pembelajaran</p>	<p>Guru belum menggunakan media pembelajaran seperti pada subtema 2 pemanfaatan kekayaan alam di indonesia yang berisi</p>

		materi sumber energi, perubahan bentuk energi, seharusnya guru menggunakan media video agar lebih mudah untuk memahami materinya, tetapi guru belum melaksanakannya padahal di dalam RPP pada materi yang akan diajarkan disana tertulis bahwa guru seharusnya menggunakan media, tetapi pada proses belajar guru belum melaksanakannya
Kegiatan Penutup	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah mereka sudah paham atau belum pada materi yang telah diberikan
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat .

	Melakukan penilaian	Sebelum mengakhiri pembelajaran guru melakukan penilaian kepada peserta didik
	Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pulang	Sebelum mengakhiri pembelajaran peserta didik berdoa terlebih dahulu.

Kesimpulan :

Pada saat melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru memastikan kesiapan kehadiran siswa dengan cara melakukan absensi kehadiran siswa, mengecek kesiapan kelas dan materi yang ada dibuku dan sebagainya, selanjutnya dalam memahami karakteristik peserta didik guru masih kurang dalam memahami karakteristik peserta didik tersebut, pada saat guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas guru belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran tersebut, dan juga langkah-langkah yang ada di RPP belum sepenuhnya guru laksanakan, Penggunaan media pun belum guru laksanakan, seharusnya guru menggunakan media pada saat melakukan pembelajaran seperti menggunakan video agar

peserta didik mudah memahami materi pembelajaran tetapi guru tersebut belum menggunakannya. Dalam mengakhiri proses pembelajaran guru sudah baik.

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi
Dengan Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kegiatan pendahuluan	1. Memperhatikan siswa pada saat guru mengawali proses pembelajaran didalam kelas.
2	Kegiatan inti	1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain 3. Menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapat ketika diskusi 4. Mencatat penjelasan guru 5. Tanggung jawan terhadap tugas yang diberikan
3	Kegiatan penutup	1. Memperhatikan siswa pada saat guru dalam mengakhiri pembelajaran didalam kelas.

Pedoman Instrumen Observasi
Dengan siswa

Tahap Kegiatan	Indikator	Hasil Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam	Sebelum mengikuti pembelajaran peserta didik menjawab salam.
	Peserta didik berdoa terlebih dahulu	Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik berdoa terlebih dahulu.
	Peserta didik melakukan literasi	Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melakukan literasi terlebih dahulu yaitu membaca materi yang akan dibahas pada hari ini
Kegiatan Inti	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	Terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan guru padahal guru sedang menjelaskan materi pelajaran, siswa sibuk mengobrol dengan temannya, ada yang sibuk sendiri dengan aktivitas yang dia kerjakan, ada

		yang bermain seperti mencoret-coret bukunya, ada yang keluar masuk kelas saat guru menjelaskan pelajaran, terdapat juga ada yang mengantuk pada saat guru menjelaskan pelajaran
	Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain	Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran guru menyuruh siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas dan kurang dipahami oleh siswa maka guru menyuruh siswa untuk bertanya kepada guru maupun kepada siswa lain, tetapi sebagian dari siswa tidak ada yang bertanya kepada guru maupun kepada siswa lain, sebagian mereka hanya diam saja ketika guru menyuruh untuk bertanya, karena siswa kurang fokus dalam belajar dan materi yang disampaikan oleh guru terkadang terlalu cepat dan sulit untuk dipahami oleh murid.

	Menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapat ketika diskusi	Sebagian siswa tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan ketika melakukan diskusi pun siswa tidak bertanya, padahal pada saat guru selesai menyampaikan materi pelajaran guru menyuruh siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas, siswa tidak ada yang bertanya maka dengan itu guru yang bertanya kepada siswa, tetapi siswa pun tidak bisa menjawab, sebagian dari mereka hanya diam saja, tidak menyampaikan pendapat, mungkin dikarenakan siswa kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru maka dengan itu siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru
	Mencatat penjelasan guru	Terdapat siswa yang tidak mencatat penjelasan yang guru sampaikan padahal sudah guru katakan apabila ada materi yang

		<p>penting tolong untuk dicatat dibuku catatan agar bisa dipelajari kembali dirumah, padahal dua orang siswa itu sudah menyiapkan buku dan pena sebagai alat tulis untuk mencatat materi yang penting yang disampaikan oleh guru</p>
	<p>Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan</p>	<p>Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dia tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, ada siswa yang tidak tepat waktu pada saat mengumpulkan tugas dan terdapat ada juga siswa yang tidak memperhatikan guru jika guru memberi mereka untuk mengerjakan tugas, dan ada siswa ketika diberikan tugas ada saja alasan seperti lupa atau tertinggal</p>

Kegiatan Penutup	Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	Terdapat beberapa siswa yang belum melakukan tanya jawab pada materi yang telah dipelajari.
	Menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti	Terdapat beberapa siswa yang tidak menyampaikan pendapat karena dia kurang memahami materi yang diberikan oleh guru
	Peserta didik berdoa sebelum pulang	Sebelum mengakhiri pembelajaran peserta didik berdoa terlebih dahulu.

Kesimpulan :

Pada saat melakukan penelitian, pada saat guru mengawali untuk memulai pembelajaran siswa mengikuti langkah yang telah disampaikan oleh guru, selanjutnya peneliti melihat ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam belajar, dapat dilihat bahwa kurangnya keaktifan belajar siswa pada saat melakukan proses belajar didalam kelas, terdapat beberapa siswa yang

kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, masih kurang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa lain, masih kurang dalam memberikan pendapat ketika diskusi, dan terdapat juga siswa yang tidak mencatat penjelasan guru, serta belum bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru yang mengajar tersebut.

**Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi
Dengan Wali Kelas**

No	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Profil sekolah	Tertulis	Berisi tentang profil sekolah dan aset-aset yang dimiliki sekolah
2	Perangkat pembelajaran	Tertulis	Perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, RPP, Silabus, Prota, Prosem dan materi pembelajaran
3	Struktur organisasi siswa	Gambar/bagan	Struktur organisasi sekolah yang tersusun dari kepala sekolah sampai staf-staf guru yang ada di SD IT UMMI Kota Bengkulu
4	Foto kegiatan belajar mengajar	Gambar	Foto ketika pembelajaran sedang berlangsung yang meliputi guru dan seluruh siswa kelas IV
5	Kepegawaian	Tertulis	Data-data seluruh guru di

			SD IT UMMI Kota Bengkulu
--	--	--	-----------------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Satuan Pendidikan : **SDIT UMMI Kota Bengkulu**
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 9 (Kekayaan Negeriku)
Sub Tema : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran : 3 (IPA dan Bahasa Indonesia)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator :

- 3.5.1 Menganalisis sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari , panas bumi dan biomasa) dalam kehidupan sehari –hari.
- 4.5.1Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.
- 4.5.2 Menyusun laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator:

3.3.1 Mengumpulkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

3.3.2 Menyimpulkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3.1 Menyusun laporan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati dan menyimak video pembelajaran tentang perubahan energi, peserta didik dapat menganalisis sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi dan biomassa) dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Dengan mengamati dan menyimak video pembelajaran tentang perubahan energi, peserta didik dapat melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan tentang perubahan energi, peserta didik dapat menyusun laporan hasil pengamatan dan

penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan baik.

4. Dengan mengamati peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.
5. Dengan mengamati peserta didik dapat menyimpulkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.
6. Dengan melakukan kegiatan wawancara, peserta didik dapat menyusun laporan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan baik.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **IPA dan Bahasa Indonesia : Religius**

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

Berpikir Kritis

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a serta bersholawat. <i>Religius</i>■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kayanya Negeriku". <i>Integritas</i>■ Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik , dengan mengajukan 10 menit pertanyaan dari materi sebelumnya seperti: (Apersepsi)<ul style="list-style-type: none">• Energi apa saja yang kalian ketahui “• Menurut kalian, energi apa yang	10 menit

	<p>paling banyak digunakan di rumah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap peduli dan tanggung jawab yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. ▪ Pembiasaan membaca. Peserta didik dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan .Communication 	
Inti	<p>IPA dan Bahasa Indonesia</p> <p><i>Telaah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan video materi 	150 menit

	<p>tentang macam-macam energi dan perubahannya (Tahap 1 Orientasi Peserta Didik terhadap Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menayangkan video pembelajaran tentang energi dan perubahannya yang terjadi pada kapal otok –otok▪ Setelah mengamati video tersebut guru menunjukkan bahwa permainan tradisional kapal otok-otok merupakan salah satu contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.▪ Kemudian guru bertanya kepada siswa<ul style="list-style-type: none">• Apakah anak-anak pernah melihat atau pernah mencoba mainan kapal otok-otok ?• Mengapa kapal otok-otok bisa bergerak?(HOTS)• Menurut kalian, perubahan energi apa yang terjadi pada kapal tersebut sehingga bisa bergerak ?(HOTS)	
--	--	--

Eksplorasi

- Peserta didik menyampaikan pendapat dari pertanyaan guru secara mandiri. (Critical and communication) (Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik)
- Guru menayangkan kembali video pembelajaran tentang energi dan perubahannya yang terjadi pada kapal otak –otok
- Melakukan pengamatan perubahan energi yang terjadi pada kapal .(Disiplin/PPK, keterampilan abad 21)
- Guru menugaskan peserta didik juga mengamati bentuk perubahan energi pada peralatan disekitar rumah.

Rumuskan

- Guru memberikan tugas untuk melakukan wawancara terhadap guru-guru di sekolah tentang manfaat perubahan energy

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan pengamatan tentang perubahan energi dan wawancara serta membuatnya dalam bentuk laporan. <p><i>Presentasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya ▪ Peserta didik secara bergiliran mempresentasikan laporan hasil wawancara yang telah disusun (percaya diri) ▪ Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai hasil presentasi kelompok lain (critical thinking and communication / keterampilan abad 21) <p><i>Aplikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari presentasi laporan hasil wawancara yang dilakukan (Critical thinking and communication/keterampilan abad 21) 	
--	---	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> <p>Duniawi Penugasan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan dan wawancara.</p> <p>Ukhrowi Keragaman sosial budaya, perbedaan karakteristik.</p> <p>1. Allah berfirman dalam Surat Ar-ra'du ayat 11 :</p> <p>“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka</p>	<p>15 menit</p>
-----------------------	---	-----------------

menjaganya atas perintah Allah. **Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.** Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

2. QS. An Nahl: 112

“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang terlebih dahulu aman lagi tentram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduknya) mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.”

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
- Buku Siswa SD / MI Kelas IV Tema 9 Edisi Revisi 2017. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD / MI Kelas IV Tema 9 Edisi Revisi 2017. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Jaringan Internet

Mengetahui,

Ka. SDIT UMMI Kota

Bengkulu

Bengkulu,

Guru Kelas IV

2021

Ika Inzani, S.Pd

Nana Borniwati, S.Pd.I

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Nama Sekolah : SD IT UMMI Kota Bengkulu
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga</p>	<p>1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kewajiban dan hak warga masyarakat • Sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari • Mencerminkan contoh perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain • Penilaian Diri • Peserta didik mengisi sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (Guruma ju.com) • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	<p>dengan penuh kepedulian</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian</p> <p>3.2.1 Menyebutkan dan memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai</p>		<p>yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam</p> <p>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>• Mencermukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pemanfaatan sumber daya alam, mengetahui manfaat makhluk hidup, mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia • Memahami tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan • Memahami manfaat makhluk hidup • Menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam • Memahami arti lirik sebuah lagu • Memahami pemanfaatan sumber daya alam. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara tentang sumber daya alam. • Membuat peta pikiran tentang energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.2 Memprestasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar				<ul style="list-style-type: none"> matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. 		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 4.3.1 Melaporkan hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none"> wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang sumber daya alam. Membuat peta pikiran. Melakukan wawancara. Membaca. Wawancara. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat</p> <p>4.3.2 Menpresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat</p>						
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar</p> <p>3.2.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia Membaca bacaan tentang sumber daya alam Mengamati gambar 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pengamatan dan penelusuran informasi tentang perubahan bentuk energi	<p>bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.1 Mengetahui sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat. 4.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat. 4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.						
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	3.1.1 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk	pemanfaatan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar manfaat makhluk hidup. Mengamati gambar peta tentang jenis 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengujian Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya</p>		<p>dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>Membaca - bacaan tentang pemanfaatan</p>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengujian Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat 3.2.2 Mengetaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat 4.2.2 Menyanyikan lagu "Tanah Air" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.	alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat	• tempo dan tinggi rendah nada • Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air • Menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo				

Mengetahui,
Ka. SDIT UMMI Kota Bengkulu

Bengkulu, 2021
Guru Kelas IV

Ika Inzani, S.Pd

Nana Barnawati, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD IT UMMI Kota Bengkulu
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
VI Cita – Citaku	1 Aku dan Cita-Citaku	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 1 Jan Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Hebatnya Cita-Citaku	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 2 Jan Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Giat Berusaha	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 3 Jan Mg Ke
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		

	Meraih Cita- Cita	4	1 Hari		4
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Jan Mg Ke 4
	Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Jan Mg ke 4,5

**Mengetahui,
Ka. SDIT UMMI Kota
Bengkulu**

Bengkulu,
Guru Kelas IV

2021

Ika Inzani, S.Pd

Nana Borniwati, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD IT UMMI Kota Bengkulu

Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket
VII Indahnnya Keragaman di Negeriku	1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1	1 Hari	1 Minggu Feb Mg ke 1 Feb Mg ke 2
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
		6	1 Hari	
	2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku	1	1 Hari	1 Minggu Feb Mg ke 2, 3
		2	1 Hari	
		3	1 Hari	
		4	1 Hari	
		5	1 Hari	
		6	1 Hari	
	3 Indahnnya	1	1 Hari	1 Minggu Feb Mg ke 3,4
		2	1 Hari	

	Persatuan	3	1 Hari		
	dan	4	1 Hari		
	Kesatuan	5	1 Hari		
	Negeriku	6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Feb Mg ke 4
	Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Feb Mg ke 5 Mar Mg ke 1

**Mengetahui,
Ka. SDIT UMMI Kota
Bengkulu**

Bengkulu,
Guru Kelas IV

2021

Ika Inzani, S.Pd

Nana Borniwati, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD IT UMMI Kota Bengkulu
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
VIII Daerah Tempat Tinggalku	1 Lingkungan Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Ming gu	Mar Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Ming gu	Maret Mg ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bangga Terhadap	1	1 Hari	1 Ming gu	April Mg ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		

	Daerah	4	1 Hari		
	Tempat	5	1 Hari		
	Tinggalku	6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		April Mg ke 2
	Proyek Kelas + Literasi			1 Ming gu	April Mg ke 2

Mengetahui,
Ka. SDIT UMMI Kota
Bengkulu

Bengkulu,
Guru Kelas IV

2021

Ika Inzani, S.Pd

Nana Borniwati, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SD IT UMMI Kota Bengkulu
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
IX Kayanya Negeriku	1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu	Apr Mg ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		Apr Mg ke 3
	2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu	
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		Apr Mg ke 4
	3 Pelestarian Kekayaan	1	1 Hari	1 Minggu	
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Mei Mg

	Sumber Daya	4	1 Hari		ke 2
	Alam di	5	1 Hari		
	Indonesia	6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Mei Mg ke 3
	Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Mei Mg ke 3

Mengetahui,
Ka. SDIT UMMI Kota
Bengkulu

Bengkulu,
Guru Kelas IV

2021

Ika Inzani, S.Pd

Nana Borniwati, S.Pd.I

**MATERI PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 2
PEMBELAJARAN 3**

Ayo Membaca

Banyak sekali contoh perubahan energi dan pemanfaatannya yang ada di sekitar kita. Agar dapat mengidentifikasi contoh-contoh perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, kamu harus tahu terlebih dahulu mengenai bentuk-bentuk energi.

Macam-macam energi sebagai berikut:

1. Energi Bunyi

Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan dari suara atau bunyi-bunyian, misalnya bunyi halilintar, bunyi gitar, bunyi klakson, dan bunyi gong.



2. Energi Panas

Energi panas yang terbesar di bumi ini adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor.

3. Energi Listrik

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi lain seperti energi panas, bunyi, dan gerak.



Nah, dari bentuk-bentuk energi yang kita kenal ada beberapa contoh perubahan energi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari :

1. Energi Listrik-Energi Panas

Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas adalah penggunaan oven, kompor listrik, dan setrika.

2. Energi Listrik-Energi Gerak

Contoh perubahan energi listrik menjadi gerak adalah penggunaan AC, kipas angin, mobil mainan, mixer, dan blender.

3. Energi Panas-Energi Panas

Contohnya ketika sepeda motor dipakai perjalanan jauh, maka akan panas.

4. Energi Cahaya-Energi Listrik

Contohnya penggunaan panel surya.

5. Energi Listrik-Energi Panas

Contohnya penggunaan alat pengering rambut (airdryer).

6. Energi Gerak-Energi Bunyi

Contohnya menabuh gendang atau bertepuk tangan

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
BULAN: APRIL

No	Nama Siswa	Tanggal																															Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A	
1	Adhyastha Arief Febrianisyah																																			
2	Alifah Zahira Qanyayah																																			
3	Almasd Azzam Rafael																																			
4	Almasd Azzam Rafael																																			
5	Ambar Abubdi																																			
6	Cenace Prana Wijaya																																			
7	Deby Dara Kirana																																			
8	Demy Sabri Pangeman																																			
9	Fadhil Ghaza Kusuma																																			
10	Fadhil Nuhhammad																																			
11	Giayu Aminda Putra																																			
12	Hafid Zuhaiman																																			
13	Muhammad Fa'ali Haryanto																																			
14	Muhammad Faza Berfiansha																																			
15	Muhammad Habib Iham																																			
16	Muhammad Eafa Noer F.																																			
17	Muhammad Satrio Pratama F																																			
18	Nolla Mar'atus Sholeha																																			
19	Nourul Valencia																																			
20	Novia Permata Sari																																			
21	Nur Aiyah Amatalilmi																																			
22	Reya Princessita Bustaman																																			
23	Ridwan Shorimin																																			
24	Shabrina Tamima D'raya																																			
25	Uchriani Valentino Situmorang																																			
26	Wahyuni Riva Reflesia																																			
27	Willia Ratha Eldo Apryo																																			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ika Izani, S.Pd.

Bengkulu, 2022
Guru Kelas IV

Maria Dorniaswati, S.Pd.I

DOKUMENTASI



Peneliti bersama kepala sekolah saat izin penelitian dan selesai penelitian



Wali kelas IV menjelaskan materi pelajaran



Proses belajar siswa kelas IV